

**MANAJEMEN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL  
HAYAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN  
ZAKAT UNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN  
DI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Mohamad Ingsul  
NIM : E20194029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2023**

**MANAJEMEN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL  
HAYAT DALAM PENGELOLAN DAN PENDISTRIBUSIAN  
ZAKAT UNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN  
DI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf

Oleh :

**Mohamad Ingsul**  
**NIM. E20194029**

Disetujui Pembimbing



**Supriatik, S.E., M.Si.**  
**NIP : 198404162019032008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**MANAJEMEN STRATEGIS LEMAGA AMIL ZAKAT NURUL  
HAYAT DALAM PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN  
ZAKATUNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN**

## DI JEMBER

### SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Kamis  
Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Toton Fanshurna, M.E.I**  
NIP. 198112242011011008

  
**Agung Farmono, S.E., M.Si.**  
NIP. 197512162009121002

Anggota :

1. Dr. Adil Siswanto, S.Par (  )
2. Suprianik, S.E., M.Si. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui”. (QS. At-Taubah [09] : 103).<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

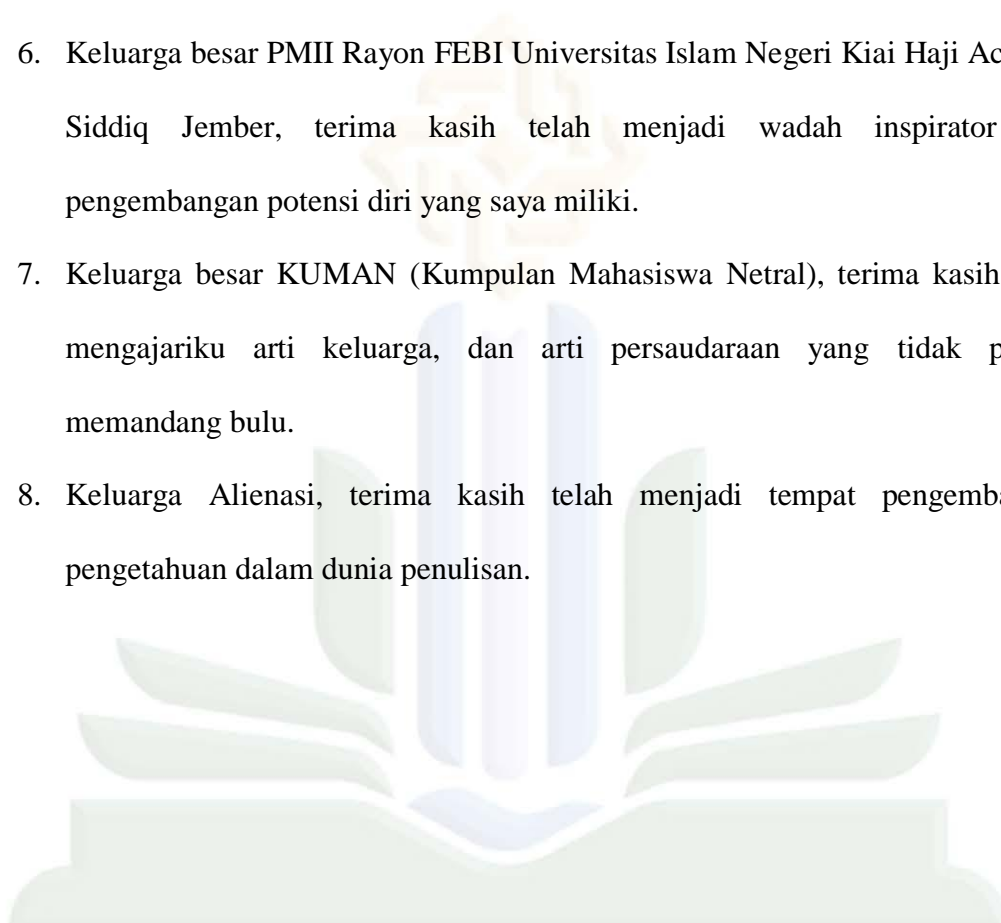
<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi : Sukses Publishing, 2012), 204.

## PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas kasih sayang-Nya telah memberikan saya kesabaran, kekuatan dan membekali saya dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa saya dari alam kegelapan menuju alam terang-benerang. Dengan kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sangat cinta sayangi.

1. Kedua orang tua Bapak dan Ibu saya (Abdul Halim dan Busiyah), yang telah membersarkan, serta mendidik dengan penuh kasih sayang. Beliau semua orang-orang yang paling berjasa dalam hidup saya. Yang tidak pernah kenal lelah dan selalu membanting tulang demi pendidikan saya.
2. Kedua Kakak dan Adik kandungku tercinta (Wasiah, Masbiyah, dan Nur Hasanah), terima kasih telah menjadi supportsystem dan memotivasi kepada saya.
3. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat untuk selalu bangkit dan berjuang.
4. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, para Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Keluarga besar IKMAMEBA (Ikatan Mahasiswa Metro Politan Barat), terima kasih sudah menjadi rumah di dunia perantauan.

6. Keluarga besar PMII Rayon FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terima kasih telah menjadi wadah inspirator dan pengembangan potensi diri yang saya miliki.
7. Keluarga besar KUMAN (Kumpulan Mahasiswa Netral), terima kasih telah mengajarku arti keluarga, dan arti persaudaraan yang tidak pernah memandang bulu.
8. Keluarga Alienasi, terima kasih telah menjadi tempat pengembangan pengetahuan dalam dunia penulisan.



UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji dan syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember" dengan lancar. Tidak lupa pula sholawat serta salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebagai salah satu bentuk persyaratan memperoleh gelar Serjana.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa jauh dari kata sempurna. Kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas untuk bisa menyelesaikan gelar S1.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

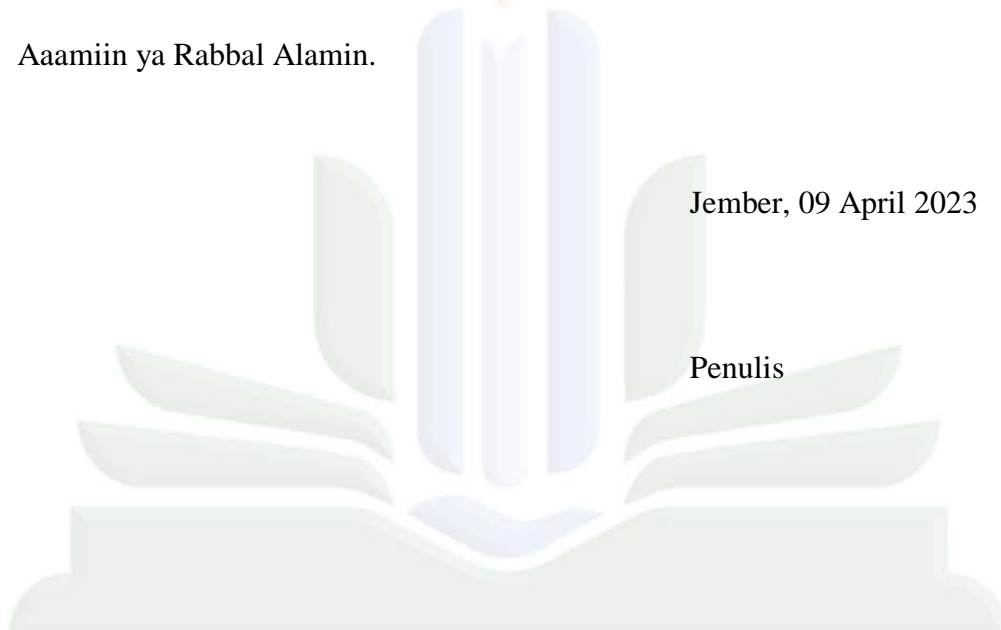
3. Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan pengayoman terbaik.
4. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan arahan.
6. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Suprianik, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan dan juga arahan selama melakukan penelitian skripsi.
8. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan masukan, saran, serta nasehat.
9. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
10. Abdul Latif, S.H.I selaku Ketua Cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
11. Seluruh Santri Hidmat Nurul Hayat Jember.
12. Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
13. Suluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sudah berbagi ilmu dan wawasan.



Alhamdulillah akhirnya peneliti sampai pada titik ini, peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemin yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berdoa semoga segala kebaikan dan partisipasi mereka semua Allah SWT yang membalas semua amal kebbaikannya. Aaamiin ya Rabbal Alamin.

Jember, 09 April 2023

Penulis



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTTRAK

**Mohamad Ingsul, Suprianik, S.E., M.Si. 2023:** Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember.

**Kata Kunci :** Manajemen Strategi, Pengelolaan, Pendistribusian, Zakat, Kemiskinan

Zakat merupakan instrumen filantropi Islam yang mempunyai peran penting yang dapat menanggulangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan, serta memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, zakat dikategorikan sebagai salah satu instrumen pendistributif yang paling vital. Maka dari itu, sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan maka dilakukanlah pendistriusian zakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Fokus penelitian yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. 2) Bagaimana Manajemen Strategi Pendistribusian Zakat Dalam Mengentaskan Kimiskinan. 3) Faktor Apa Saja yang Menghambat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat. 4) Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk Mendiskripsikan Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. 2) Untuk Mendiskripsikan Manajemen Strategi Pendistribusian Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. 3) Untuk Mengetahui Faktor Apa Saja yang Menghambat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat. 4) Untuk Mengetahui Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposiv*, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: 1) Manajemen strategi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk mengentaskan kemiskinan dikelola sebaik mungkin dan di kelola sesuai dengan standar oprasional prosedur (SOP) 2) Manajemen strategi pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk mengentaskan kemiskinan dengan menyalurkan zakatnya ke 8 asnaf 3) Faktor penghambat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat Nurul Hayat adalah yang pertama ketidak sesuaian waktu pendistribusian, faktor cuaca yang tidak mendukung, dan faktor minimnya transfortasi. 4) Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat Nurul Hayat melakukan jadwal ulang dan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan koordinator daerah yang sudah ditentukan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian.....	60

C. Subyek Penelitian.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Analisis Data .....	65
F. Keabsahan Data.....	66
G. Tahap-tahap Penelitian.....	67
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	68
B. Penyajian Data dan Analisis.....	75
C. Pembahasan Temuan.....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Pengurus Nurul Hayat Jember Dan Mustahik	
6. Surat Keterangan Izin Penelitian	
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
8. Dokumentasi (Foto-foto)	
9. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Penerima Program Kemanfaatan Nurul Hayat Jember .....	87



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kemiskinan dan kesejahteraan ekonomi umat masih menjadi polemik di Indonesia. Meskipun jumlah persentase mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun masih bisa dikatakan tinggi. Kemiskinan dan kesenjangan yang tinggi akan menyebabkan beragam permasalahan ekonomi serta sosial lainnya dalam masyarakat. Untuk itu, perlu adanya upaya serta inovasi yang dilakukan oleh pemerintah bersama pihak-pihak dari beragam elemen warga dan pemegang kepentingan.

Kemiskinan merupakan persoalan yang terjadi diberbagai negara, baik negara berkembang ataupun negara maju. Kemiskinan menjadi masalah yang mendasar dan pusat perhatian semua kalangan terutama pemerintah. Dewasa ini persoalan perekonomian merupakan suatu masalah yang krusial bagi masyarakat.

Pemerintah maupun masyarakat kurang memperhatikan kepada fakir miskin yang menyebabkan mereka termarginalkan dari ekonomi. Bahkan derita hidup mereka merupakan sebuah keniscayaan ditengah-tengah kehidupan.<sup>2</sup>

Perkembangan penduduk di Kabupaten Jember pada tahun 2019 jumlah penduduk mencapai 2.450.668 jiwa, kemudian pada tahun 2020

---

<sup>2</sup>Muhammad Firdaus, “Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa Dalam Program Rumah Gemilang Indonesia (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat)”. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016.

bertambah sebesar 2.536.729 jiwa, lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2.550.360 jiwa. Perkembangan penduduk miskin di Kabupaten Jember dalam kurun waktu dua tahun terakhir, yakni tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan dari 257,09 ribu jiwa menjadi 232,73 ribu jiwa.

Dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten Jember turun dari 10,41% pada bulan maret 2021 menjadi sebesar 9,39% pada bulan maret 2022. Garis kemiskinan di Jember pada Maret 2022 sebesar Rp. 400.961 pengeluaran per kapital per bulan dan angka tersebut bertambah sebesar Rp. 20.564 per kapital per bulan atau meningkat sebesar 5.40% apabila dibandingkan pada Maret 2021 sebesar Rp. 380.397. indeks kedalaman kemiskinan (P1) Jember pada Maret 2022 sebesar 1,08 poin dibandingkan pada Maret 2021 yakni 1,58. Sedangkan indeks keparahan kemiskinan (P2) Jember Maret 2022 sebesar 0,22 dan mengalami penurunan sebesar 0,18 poin dibandingkan Maret 2021 yaitu 0,40.<sup>3</sup>

Zakat yang merupakan instrumen filantropi Islam yang mempunyai peran penting yang dapat menanggulangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan, serta memiliki kontribusi terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, zakat dikategorikan sebagai salah satu instrumen redistributif yang paling vital. Hanya saja beragam permasalahan yang dihadapi dalam perzakatan, antara lain realisasi penghimpunan yang belum sepadan dengan potensinya dan jumlah muzaki yang diestimasi. Untuk itu dibutuhkan adanya inovasi serta upaya penguatan perzakatan nasional. Salah satunya adalah

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember (*Statistics Jember Ragency*).2022.

dengan memperbaiki manajemen strategi pengelolaan serta pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZ juga LAZ bersama pemerintah.

Zakat yang merupakan rukun Islam menjadi suatu kewajiban bagi setiap muslim dan tugas setiap individu. Zakat dalam realisasinya wajib ditetapkan serta diatur oleh kepercayaan dan Negara, baik dari jenis harta yang dizakatkan, para wajib zakat (muzaki), maupun dari penerima zakat (mustahik).

Pada masa keemasan Islam, zakat telah berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat tidak hanya sebagai kewajiban, melainkan lebih dari pada itu, zakat dikelola dengan baik dan didistribusikan secara merata hingga sampai pada tangan yang berhak menerimanya.

Zakat menjadi pondasi agama Islam, selain merupakan kewajiban mutlak bagi seorang muslim, kita sadari bersama bahwa zakat merupakan instrumen kunci dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian umat, dengan peran besarnya yang mampu menjadi alat distribusi kesejahteraan umat.<sup>4</sup>

Islam menjadikan zakat sebagai instrumen untuk memastikan keseimbangan pendapatan masyarakat. Karena tidak semua orang mampu bergelut dalam kancah ekonomi, karena sebagian mereka ada yang tidak mampu baik fakir maupun miskin. Dengan adanya pendistribusian zakat meminimalisir untuk membuat pendapatan menjadi lebih merata. Dengan zakat orang fakir dan miskin dapat berperan dalam kehidupannya, melaksanakan kewajiban kepada Allah. Dengan zakat, orang yang tidak

---

<sup>4</sup>Siti Nurhasana, "Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2. 2018.



berpunya juga merasa bahwa mereka merupakan bagian dari masyarakat. Orang miskin juga merasa dihargai karena ada empati dari orang yang punya atau kaya.

Dalam bidang ekonomi, zakat berperan sebagai pencegahan terhadap penumpukan harta pada sebagian orang dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya kepada fakir, miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya. Maka, zakat juga berperan sebagai sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Dan juga zakat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang yang ingin membuka lapangan pekerjaan, sehingga bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.<sup>5</sup>

Sebagai negara dengan jumlah mayoritas muslim terbanyak, pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat menjadi sangat potensial. Zakat yang mengandung visi serta misi kesejahteraan rakyat mampu mengentaskan kemiskinan umat.

Sejarah mencatat bahwa pengelolaan zakat yang dilakukan pada masa Rasulullah SAW menjadi bukti yang relatif kuat bagi upaya pembentukan Negara dan warga Negara yang bermartabat. Dalil yang menjadikan dasar hukum bahwa negara atau pemerintah bertanggungjawab pada mengelola zakat adalah Al-Qur'an surat At-Taubah [9] : 103,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu engkau membersihkan dan mensucikan mereka serta mendo'akan untuk*

<sup>5</sup>Dyah Suryani dan Lailatul Fitriani, "Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1. 2022.

*mereka. Sesungguhnya dan kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka, serta Allah swt maha mendengar lagi maha mengetahui (QS. At-taubah [9] : 103).*<sup>6</sup>

Pengelolaan zakat adalah suatu aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang diorganisasikan dalam bentuk suatu badan atau lembaga.

Pengumpulan zakat dilakukan oleh badan amil zakat (BAZ) atau lembaga amil zakat (LAZ) dengan menggunakan cara menerima atau mengambil dari muzakki atas dasar pemberitahuan dari muzakki.

Pasal 1 ayat 2 dan 5, pengertian zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan muzakki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.

Zakat memiliki peranan penting dan strategis dalam mengembangkan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan yang lain, zakat harus memiliki mekanisme dan sistem kontrol yang jelas. Hal tersebut bisa dilakukan dengan lembaga terkait. Dengan adanya kewajiban membayar zakat maka orang yang membayar zakat tidak akan pernah habis dan menjadi amal ibadah bagi yang membayarnya.

---

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi : Sukses Publishing : 2012), 204.

Prinsip zakat dalam tatanan sosial ekonomi mempunyai tujuan untuk memberikan kepada pihak tertentu yang membutuhkan untuk menghimpun dirinya selama satu tahun kedepan dan bahkan diharapkan sepanjang hidupnya. Dalam konteks ini, zakat didistribusikan untuk dapat mengembangkan ekonomi baik melalui keterampilan yang menghasilkan maupun dalam bidang perdagangan. Pendistribusian zakat bisa melalui pembagian modal usaha kepada para penerima zakat yang dapat digunakan dalam perdagangan.<sup>7</sup>

Untuk meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) diperlukan strategi dalam pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaa, dan pengondisian dalam pengumpulan, pendistriusian dan pendayagunaan zakat. Dengan adanya strategi pengelolaan zakat maka potensi ZIS akan terus meningkat dan terarah. Strategi merupakan penentu yang dapat dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan sesuai dengan apa yang disusun.<sup>8</sup>

Distribusi dana zakat merupakan salah satu bentuk perbuatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang membutuhkan dalam hal finansial. Oleh karena itu, distribusi mempunyai peranan yang cukup besar, setiap lembaga tidak bisa terlepas dari kegiatan penyaluran, atau pendistribusian dana zakat untuk disalurkan kepada mustahik.

---

<sup>7</sup>Muklisin, “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo)”, *Jurnal Ilmiah Syari’ah*, Vol. 17, No. 3. 2018.

<sup>8</sup>Rizky Akbar, “Strategi Pengumpulan Dan Pendistriusian Zakat Infak Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. 2020.

Lembaga zakat mempunyai hak untuk menentukan kebijakan distribusi tersebut, adapun distribusi dana zakat di Indonesia terdapat dua macam katagori, yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi secara produktif. Untuk mewujudkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan tidak hanya mengandalkan kemampuan pemerintah yang terbatas, akan tetapi ada upaya lain untuk mewujudkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan melalui partisipasi masyarakat. Indonesia yang mayoritas penduduknya pemeluk agama Islam terbanyak tentunya potensi zakat semakin besar dan hal tersebut dapat diwujudkan dalam lembaga zakat.<sup>9</sup>

Hafidhuddin, menjelaskan bahwa pengelolaan zakat di Indonesia sudah dilakukan sejak awal mulai masuknya Islam dan berkembang, baik oleh individu maupun kelompok atau institusi tertentu. Namun demikian, mayoritas ulam dunia dan Indonesia sepakat bahwa pengelolaan zakat sebaiknya dikelola pemerintah.

Pengelolaan oleh lembaga formal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pengalokasian dana zakat untuk tepat pada sasaran yang ditargetkan. Zakat yang diberikan ke mustahik harus dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik serta dapat dijadikan modal usah untuk meningkatkan perekonomiannya, sehingga hal ini dikenal dengan istilah zakat produktif.

Suatu perusahaan atau organisasi memerlukan suatu manajemen strategi sebagai sebuah solusi guna memberdayakan semua sumberdaya

---

<sup>9</sup>Afdloluddin, "Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pembberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah)". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2015.

perusahaan atau organisasi agar secara sistematis serta komprehensif dapat mewujudkan visi dan misi yang dimiliki perusahaan atau organisasi tersebut. Manajemen strategik ini berupaya merespon perubahan atau dinamika yang terjadi di lingkungannya baik internal ataupun eksternal yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan usaha untuk menyesuaikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud atau terealisasi.

Secara ringkas, proses manajemen strategik suatu perusahaan terdiri dari pengembangan visi dan misi usaha, mengidentifikasi adanya ancaman dan peluang yang ada pada lingkungan eksternal, mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal organisasi atau perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang, mempertimbangkan berbagai alternatif strategi, serta memilih strategi yang akan dijalankan.<sup>10</sup>

Manajemen strategi merupakan suatu seni (keterampilan), teknik dan juga ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal, yang senantiasa berubah ubah sehingga dapat memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya lembaga dan organisasi menentukan manajemen strategi menjadi sangat dominan, karena dapat dijadikan peluang atau bahkan ancaman bagi perusahaan dan organisasi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Mutinda Teguh Widayanto, "Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha", Jurnal *Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 3. 2020.

<sup>11</sup>Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan", Jurnal *at-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 1. 2020.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember merupakan lembaga zakat yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat berpusat di kota Surabaya dan memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya, salah satunya adalah di kota Jember yang didirikan sejak tahun 2014, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

Untuk menjaga stabilitas pengelolaan dan pendistribusian zakat, lembaga Nurul Hayat Jember sangat memperhatikan kesesuaian akad dan meminimalisir keuangan sehingga tersalurkan tepat pada sasaran dan merata.

Lembaga Nurul Hayat Jember ada yang namanya dana terikat dan tidak terikat, maksud dana terikat seperti dana zakat yang dikhususkan kepada anak yatim maka dana itu tidak boleh di salurkan ke hal yang lain. Sedangkan dana tidak terikat seperti shadekah atau dana zakat yang sifatnya umum bisa disalurkan ke siapa saja misal, melalui program SAJADAH, Rombong berkah dan warung berkah.

Manajemen strategi Lembaga Nurul Hayat Jember dalam mendistribusikan dana zakatnya yaitu dengan bekerjasama dengan para korda (koordinator daerah) dan bunda yatim untuk mengkoordinir para mustahik yang ada di daerah masing-masing dengan prosedur yang sudah ditentukan yaitu, para mustahik mengisi formulir yang sudah disediakan oleh pihak Lembaga Nurul Hayat untuk mendata para mustahik, dan tidak hanya itu, Lembaga Nurul Hayat melakukan survey lanjutan untuk memastikan apakah orang-orang itu berhak menerima zakat atau tidak.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember merupakan salah satu lembaga sosial yang menjadi jembatan untuk melakukan suatu usaha kesadaran dari sekelompok masyarakat yang peduli akan pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan fakir miskin melalui lima sektor program untuk mendistribusikan dana zakatnya diantaranya ialah; pertama, program kesehatan (pengobatan gratis, hitan masal), kedua, program pendidikan (beasiswa anak yatim, bantuan pendidikan dhuafa, dan beasiswa dempres), ketiga, program dakwah (kajian ahad dhuha, kajian bunda yatim, dan kajian abang-bang becak), keempat, program sosial kemanusiaan (SAJADA, IBUQU, tafakkur, hafidz Qur'an dan bencana alam), dan kelima, program ekonomi (rombong berkah, warung berkah, dan ternak desa sejahtera) dll.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwasanya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam mendistribusikan zakatnya melalui 5 program, yang mana hal itu mampu membantu meringankan atau memenuhi kebutuhan para mustahik dan dengan adanya program kemanfaatan tersebut dapat mengentaskan kemiskinan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan membahasnya lebih detail mengenai pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan dengan judul **“Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember”**.

---

<sup>12</sup> <https://zakatkita.org>. diakses 10 Februari 2023

## **B. Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan?
2. Bagaimana Manajemen Strategi Pendistribusian Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan?
3. Faktor Apa Saja yang Menghambat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat?
4. Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah penulis rumuskan sebelumnya, maka penulis ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mendiskripsikan Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan.
2. Untuk Mendiskripsikan Manajemen Strategi Pendistribusian Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan
3. Untuk Mengetahui Faktor Apa Saja yang Menghambat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat
4. Untuk Mengetahui Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat



#### **D. Manfaat penelitian**

Bagian ini berisi tentang kegunaan seperti apa yang dapat diterapkan pasca penelitian. Manfaat yang diberikan dapat berupa manfaat secara teoritis maupun praktis.<sup>13</sup>

##### **1. Aspek Teoritis (Keilmuan)**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang telah ada serta dapat dijadikan bahan atau tambahan wawasan dalam mempelajari manajemen strategis lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memperkaya keilmuan dilembaga perguruan tinggi.

##### **2. Aspek Praktis (Terapan)**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori tentang manajemen strategi pengelolaan dan pendistribusian zakat yang baik dan dengan penelitian ini penulis bisa mendapatkan pengalaman dan wawasan serta mengetahui mengenai manajemen startegis pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.

###### **b. Bagi Unversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kesesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan kerja.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah (Jember, IAIN Jember Press, 2019)*.

c. Bagi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Dengan adanya penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi lembaga untuk kedepannya lebih baik.

## E. Definisi Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan, hingga dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen merupakan suatu instrumen yang penting demi kemajuan seseorang maupun organisasi dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya manajemen yang baik maka daya dan hasil guna dari suatu organisasi dapat diperoleh dengan baik.

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris "*management*" yang terdiri dari dua suku kata "*to manage*" yang memiliki arti tata laksana atau ketatalaksanaan atau mengurus. Sehingga kata manajemen dapat diartikan bagaimana seorang manajer mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dilakukan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup>

### 2. Strategi

Strategi merupakan sebagai proses seseorang membuat suatu rancangan yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang menjalankan organisasi atau perusahaan, guna membantu meraih puncak taf diharapkan.

---

<sup>14</sup>Desmi Novitasari, "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bangkulu. 2018.

Secara umum, strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

### 3. Pengelolaan

Pengelolaan zakat diatur dengan adanya Undang-undang Nomer 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pasal 1 ayat (1) menyebutkan pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.<sup>16</sup>

Dalam konteks pengelolaan zakat, tujuan zakat akan tercapai apabila zakat dikelola dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Dengan kata lain manajemen zakat merupakan perantara bagi tercapainya kesempurnaan pelaksanaan zakat. Oleh karena itu, dalam pengumpulan zakat mestinya didasari pada prinsip-prinsip manajemen.<sup>17</sup>

### 4. Pendistribusian

Pendistribusian atau distribusi merupakan suatu proses penyaluran atau pengiriman barang atau jasa kepada seseorang atau tempat. Pendistribusian atau distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribution* yang memiliki arti penyaluran, dari kata dasarnya yaitu *to distribute*. Distribusi juga memiliki makna lain seperti yang dikemukakan oleh John M berdasarkan kamus bahasa Inggris Indonesia, serta Echols

---

<sup>15</sup>Fatimah, dan Ratna Dewi Kartika. S, "Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", Jurnal *PSI*, Vol. 1, No. 2, 2018.

<sup>16</sup>Sri Kusriyah, "Kebijakan Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Demak", Jurnal *Kebijakan Pengelolaan Zakat*, Jilid, 45, No. 2, 2016.

<sup>17</sup>Ahmad Atabik, "Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer", Jurnal *Zakat dan Wakaf*, Vol. 2 No. 1, 2015.

dan Hassan Shadilly mengemukakan bahwa distribusi dapat bermakna membagikan, menyalurkan, menyebarkan, mendistribusikan.<sup>18</sup>

## 5. Zakat

Zakat merupakan harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). Zakat merupakan salah satu ciri sistem ekonomu Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi asas keadilan dalam Islam. Secara terminologi zakat berarti tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah dan dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Secara etimologis, zakat merupakan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf zakat).<sup>19</sup>

Zakat merupakan salah satu unsur rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh karena itu, hukum zakat adalah wajib atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat juga termasuk katagori ibadah seperti sholat, haji, dan puasa, yang telah diatur secara detail dan paten dalam Al-Qur'an dan As-sunnah, dan sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan

---

<sup>18</sup>M. Irsan Maulana, Arif Rahman, dkk. "Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat", Jurnal *Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 1, 2019.

<sup>19</sup>Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat (Historis, Konsepsi, dan Implementasi)*. Penerbit : Prenadamedia Group, 2020.

kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.<sup>20</sup>

#### 6. Mengentaskan Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan kehidupan dimana orang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Hendra Esmara menyatakan bahwa seseorang berada dibawah garis kemiskinan berdasarkan atas pengeluaran aktual pada kebutuhan barang atau jasa. The Kian Wie mendefinisikan kebutuhan dasar sebagai tingkat minimum yang dapat dinikmati oleh seseorang, sehingga kebutuhan dasar tersebut berbeda dari satu daerah dengan daerah yang lain.<sup>21</sup>

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah suatu kondisi ketidak mampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidak mampuan ini ditandai dengan rendahnya pendidikan, pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok air, pangan, sandang, maupun papan.

#### F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan merupakan hal penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulisan ini. Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, maka

---

<sup>20</sup>Qurratul Aini Wara Hasuti, "Urgensi Manajemen Zakat dan Wakaf Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 1, No. 2, 2014.

<sup>21</sup>Arif Pijiyono, "Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Program Keuangan Mikro Syariah Berbasis Masyarakat (Program Misykat DPU-DT)", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Volume 1, No. 1, 2011.

sebaiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah :

**BAB I Pendahuluan**, yang meliputi uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Kepustakaan**, bab ini berisi tentang metode penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB VI Penyajian Data dan Analisis**, bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang berlandaskan pada penelitian lapangan. Gambarana obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

**BAB V Penutup**, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian perlu adanya dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan melalui hasil penelitian sebelumnya, sebagai salah satu data pendukung adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

1. Penelitian terdahulu dengan judul “Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengentaskan Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan)” oleh Lia Amelia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ekonomi Syariah, Riau, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan dalam mengatasi kemiskinan di kabupaten Paten Kuningan, dan juga untuk mengetahui pandangan ekonomi syariah terhadap strategi Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan pendekatan diskriptif kualitatif dengan cara studi literature, survey secara langsung, serta wawancara yang didapat dari narasumber. Adapun hasil penelitian ini BAZNAS Kabupaten Kuningan memiliki strategi dalam mengentaskan kemiskinan melalui penyaluran zakat secara langsung yang bersifat konsumtif dan memberikan penyaluran

zakat yang bersifat produktif seperti, memberi bantuan modal untuk ekonomi produktif kepada mustahik, selain itu juga bantuan berupa gerobak usaha kepada para pedagang yang membutuhkan.<sup>22</sup>

2. Penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Dana Zakat Lazismu dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar” oleh Muh. Ridwan, Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Makassar, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel pengelolaan dana zakat dan strategi LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data yang langsung diperoleh dari hasil pengamatan di lembaga amil zakat, infak, dan shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Makassar dengan menggunakan skala 1 sampai 5 skor berdasarkan data-data yang diperoleh dari lembaga amil zakat, infak, dan shadaqah Muhammadiyah kota Makassar. Dan objek penelitian ini adalah mustahik dan kepala sekretaris lembaga amil zakat, infak, dan shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Makassar. Adapun hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel pengelolaan dana zakat dapat berpengaruh terhadap variabel strategi LAZISMU. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengelolaan dana zakat dapat mempengaruhi strategis LAZISMU dalam mengentaskan kemiskinan. Dan dapat juga meningkatkan kesadaran

---

<sup>22</sup>Lia Amelia, “Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengentaskan Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah Dan Dakwah, Program S1 Jurusan Ekonomi Syariah, Riau, 2022.



masyarakat muslim tentang wajib berzakat melalui sosialisasi dan penyuluhan zakat.<sup>23</sup>

3. Penelitian terdahulu dengan judul “Pendistribusian Dana Zakat di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo (Analisis Manajemen Strategi)” oleh Salisa Zuaminatul Rosa, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Ponorogo, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pendistribusian dana zakat di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan pendekatan metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Adapun hasil dari penelitian ini pelaksanaan pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo meliputi tiga cara yaitu; penerapan program fakir miskin dan fii sabilillah, anggaran dana infaq dan prosedur.<sup>24</sup>

4. Penelitian terdahulu dengan judul “Sistem Pemberdayaan Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan (studi kasus BAZNAS Kabupaten Barru)” oleh Muhammad Arsyam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas

---

<sup>23</sup>Muh. Ridwan, Analisis Pengelolaan Dana Zakat LAZISNU Dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Makassar, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Makassar, 2021.

<sup>24</sup>Salisa Zuaminatul Rosa, Pendistribusian Zakat Di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo (Analisis Manajemen Strategi), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Parepare, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pemberdayaan zakat dan kendala BAZNAS Kabupaten Barru dalam mengentaskan Kemiskinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Adapun cara memperoleh sumber data peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu: *Pertama*, data primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti hasil wawancara, dan observasi. Dan yang *kedua*, data sekunder yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini BAZNAS Kabupaten Barru dalam mengentaskan kemiskinan yaitu memberikan modal usaha mikro produktif : pemberian bantuan dana ekonomi produktif kepada mustahik yang membutuhkan modal usaha kecil-kecilan misalnya: menjual kue, penjual campuran dengan modal usaha pemberdayaan berjumlah 4-5 juta perorang dengan catatan bagi mereka yang punya usaha untuk dikembangkan dan hasil pemberdayaan zakat community developmen (ZCD).<sup>25</sup>

5. Penelitian terdahulu dengan judul “Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amin Jember Dalam Upaya

---

<sup>25</sup>Muhammad Arsyam, Sistem Pemberdayaan Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Barru), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Parepare, 2021.

Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember” oleh Alvia Raudatul Zannah, Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jember 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen distribusi zakat pada lembaga amil zakat Azka Al-Baitul Amin Jember dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen distribusi zakat di lembaga amil zakat Azka Al-Baitul Amin Jember dengan berbagai program yang ada di lembaga, dengan berupaya semaksimal mungkin mengelola dana zakat secara amanah, profesional, dan transparan dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi yang baik. Dan upaya lembaga amil zakat Azka Al-Baitul Amin Jember dalam mengentaskan kemiskinan melalui program-program unggulan salah satunya adalah program UKM Binaan Azka berupa pemberian bantuan modal usaha yang bersifat produktif.<sup>26</sup>

6. Penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Strategi Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki (Studi

---

<sup>26</sup>Alvia Raudatul Zannah, Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jember, 2021.

Kasus Pada LAZISNU Kabupaten Jember)”, oleh Siti Aisyah Wulandari, Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Dakwah, Jember, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pendayagunaan zakat di LAZISNU Jember dan strategi pengumpulan dan pendistribusian meningkatkan minat muzakki pada masyarakat di LAZISNU Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti berupaya untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyektif. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggali informasi tentang kondisi yang terjadi di lapangan baik secara sosial kepada orang-orang yang terlibat dalam lembaga tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pengumpulan zakat di lembaga zakat LAZISNU Jember menjelaskan bahwa zakat yang dibayar oleh muzakki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak.<sup>27</sup>

7. Penelitian terdahulu dengan judul “Kontribusi Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di BAZNAS Kota Palopo” oleh Abd Rahim Baspin R, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Syariah Program Studi Ekonomi Syariah, Palopo, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengelolaan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana peneliti berharap dengan metode

---

<sup>27</sup>Siti Aisyah Wulandari, Analisis Strategi Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki (Studi Kasus Pada LAZISNU Kabupaten Jember), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Dakwah, Jember, 2020.

ini bisa memberikan gambaran melalui kumpulan-kumpulan data yang diperoleh setelah dianalisis, dibuat dan disusun secara sistematis yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati baik bersumber dari pustka atau data yang lain. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan *librart research* yaitu dengan cara membaca buku-buku, dan *field research* yaitu data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Palopa dalam pengelolaan dana ZIS secara profesional dan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, yang artinya kinerja UPZ di setiap Kecamatan juga semakin baik, kemudian beberapa program BAZNAS berhasil membantu masyarakat yang kurang mampu, namun beberapa program kurang fokus pada pemberdayaan asnaf miskin, sehingga zakat yang diberikan habis begitu saja dan tidak berkembang atau produktif.<sup>28</sup>

8. Penelitian terdahulu dengan judul “Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan” oleh Rizky Akbar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Medan, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan. Penelitian ini

---

<sup>28</sup>Abd. Rahim Baspin R, Kontribusi Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di BAZNAS Kota Palopo, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Syariah Program Studi Ekonomi Syariah, Palopo, 2020.

menggunakan metode kualitatif dan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berupaya menggambarkan fenomena sosial secara utuh tanpa perlakuan nipulasi. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan dalam pengumpulan dana ZIS ialah terlebih dahulu mempetakan mana saja muzakki yang akan melakukan zakat, infak, dan sedekah baik berupa uang tunai atau barang dikhususkan yang berdomisili kota Medan baik melalui pendekatan keluarga amil/pengueus, instansi, pemerintah. Ada 3 metode yang dilakukan dalam pengumpulan dana ZIS yaitu layanan jemput donasi, via transfer dan juga auto debit. Adanya sistem jemput zakat dan transfer Bank juga menjadi strategi yang solutif bagi muzakki yang sedang mengalami kesulitan waktu dan jarak tempuh yang jauh untuk menyetorkan dana zakat, infak dan sedekah kepada LAZNAS Yatim Mandiri Mandiri Cabang Medan.<sup>29</sup>

9. Penelitian terdahulu dengan judul “Manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu” oleh Desmi Novitasari, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Fakultas

---

<sup>29</sup>Rizky Akbar, Analisis Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Medan 2020.

Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bengkulu, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Dimana penulis akan mengamati dan mempelajari secara intensif tentang fenomena yang terjadi dalam lingkungan suatu instansi. Adapun teknik untuk memperoleh data dan informasi peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data yang diperoleh yaitu: *Pertama*, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti yaitu pihak-pihak terkait dalam pendistribusian zakat seperti pimpinan BAZNAS Provinsi Bengkulu, bagian keuangan, kepala tata usaha dan bagian pendistribusian pada BAZNAS Provinsi Bengkulu. *Kedua*, data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik berupa dari dokumen, arsip, artikel dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya.<sup>30</sup>

10. Penelitian terdahulu dengan judul “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqah (BAZIS) DKI Jakarta” oleh Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah, Jakarta, 2017.

---

<sup>30</sup>Desmi Novitasari, Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Bengkulu, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem atau cara kerja Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta. Dan juga untuk mengetahui strategi pengelolaan, upaya dan faktor penghambat pengelolaan zakat di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu metode masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh dan menadalan. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan empat cara yaitu; studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini BAZIS Provinsi DKI Jakarta terus-menerus meningkatkan tiga hal, yaitu; kreadibilitas sumber daya manusia, kreadibilitas pengelolaan dan kreadibilitas kelembagaan dan sarana-prasarana. Selain itu BAZIS DKI Jakarta selalu melakukan program sosialisasi dan penyaluran tentang zakat dalam meningkatkan dana zakat dalam hal penghimpunan. Dalam hal pengelolaan zakat BAZIS DKI Jakarta terus membentuk program-program yang sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat atau para muzakki. Dan dalam menjaga hubungan dengan muzakki untuk meningkatkan kepercayaan muzakki BAZIS DKI Jakarta melakukan hubungan secara langsung dengan program kerjasama usaha.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqak (BAZIS) DKI Jakarta, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah, Jakarta, 2017.



**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lia Amelia, 2022	Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengentaskan Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuninga)	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan field reserch (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan survey secara langsung, studi literature, serta wawancara yang didapatkan dari narasumber dan dokumentasi.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam pandangan ekonomi syariah strategi Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kuningan belum sesuai, karena BAZNAS Kabupaten Kuningan sendiri belum mampu mengatasi kemiskinan secara menyeluruh. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
2.	Muh. Ridwan, 2021	Analisis Pengelolaan Zakat LAZISMU dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data yang langsung diperoleh dari	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah LAZISMU dalam pengalokasian dan penggunaan dana ziswaf bekerja sama dengan lembaga di dalam

			hasil pengamatan di lembaga amil zakat, infak, dan shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) kota Makassar.	dan diluar Muhammadiyah. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan
3.	Salisa Zuaminatul Rosa, 2021	Pendistribusian Dana Zakat Di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo (Analisis Manajemen Strategi)	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya permasalahan dengan sumber data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dan sama-sama membahas tentang pendistribusian zakat.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada fokus permasalahan, penelitian ini membahas bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pendistribusian dana zakat di LAZISNU Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
4.	Muhammad Arsyam, 2021	Sistem Pemberdayaan Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Barru)	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif dengan	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada fokus permasalahannya, pada penelitian ini membahas tentang

			menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik memperoleh sumber data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	pemberdayaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
5.	Alvia Raudatul Zannah, 2021	Manajemen Distribusi Zakat pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Jember	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pendistribusian zakat dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian lapangan (field reseach), adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah upaya Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien dalam mengentaskan kemiskinan. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan
6.	Siti Aisyah Wulandari, 2020	Analisis Strategi Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Dampak Terhadap Peningkatan Muzakki (Studi Kasus pada LAZISNU Kabupaten Jember)	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif diskriptif, dan teknik	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini membahas strategi pengumpulan dan pendayagunaan zakat dampat terhadap peningkatan

			pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi	muzakki. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan
7.	Abd Rahim Baspin N, 2020	Kontribusi Zakat Dalam Pengentaskan Kemiskinan Di BAZNAS Kota Palopo	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian normatif dan sosiologis. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan library research, field reseach, (observasi, wawancara, dan analisis)	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah fokus pada bagaimana model pengelolaan zakat di BAZNAS kota Palopo, dan apakah zakat di BAZNAS kota Palopo berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
8.	Rizky Akbar, 2020	Strategi Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan diskriptif. Teknik	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan yang dibahas. Pada penelitian ini dalam pengumpulan dana ZIS menggunakan 3 metode yaitu layanan jemput donasi, via transfer

			pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	dan juga auto debit. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
9.	Desmi Novitasari, 2018	Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan persamaan dalam penelitian ini pada fokus permasalahan yaitu manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada fokus permasalahan, dalam penelitian ini membahas bagaimana manajemen pendistribusian zakat yang ada di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.
10.	Ahmad Dadaat Saddam Ahaque, 2017	Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqah (BAZIS) DKI Jakarta	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, dan sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus permasalahan yang dibahas. Pada penelitian ini membahas bagaimana pola hubungan dan pengembangan yang harus dibangun oleh

				<p>Badan Amil Zakat Infaq, Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta dengan masyarakat setempat. Sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.</p>
--	--	--	--	---

*Sumber : Diolah Penulis, 2023.*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti bahas saat ini.

Persamaan yang ditemukan adalah sama-sama membahas tentang pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen strategi lembaga amil zakat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan.

## **B. Kajian Teori**

Dalam penggunaan secara umum, teori menurut Snelbecker merupakan sejumlah proposisi yang terintegrasi secara sintantik dalam artian yaitu kumpulan proposisi ini mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat menghubungkan secara logis proposisi yang satu dengan proposisi yang lain, dan juga pada data yang diamati, dan yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan peristiwa-peristiwa yang diamati. Sedangkan menurut Marx dan

Goodson teori adalah aturan yang menjelaskan proposisi yang berkaitan dengan beberapa fenomena alamiah dan terdiri atas representasi simbolik dari:<sup>32</sup>

1. Hubungan-hubungan yang dapat diamati di antara kejadian yang diukur
2. Mekanisme atau struktur yang dengan diduga mendasari hubungan-hubungan
3. Hubungan-hubungan yang disimpulkan serta mekanisme dasar yang dimaksudkan untuk data yang diamati tanpa adanya manifestasi hubungan empirik apapun secara langsung.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa teori merupakan konseptualisasi yang bersifat umum yang dapat digunakan secara sistematis dan terstruktur yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan.

### **1. Pengertian Manajemen Strategi**

Menurut Fred R. David, Manajemen strategi merupakan ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya.<sup>33</sup>

Manajemen dalam organisasi pada dasarnya merupakan suatu proses penentuan dan pencapaian suatu tujuan melalui pelaksanaan empat fungsi dasar; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan

---

<sup>32</sup>Hari Wahyono, "Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa", Jurnal *Penelitian Inovasi*, Vol. 23, No. 1, 2005.

<sup>33</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Penerbit : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016. 15.

(*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam penggunaan sumber-sumber organisasi. Manajemen sudah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Manajemen memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan secara cepat.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan di atas manajemen dapat juga diartikan sebagai suatu proses atau serangkaian kegiatan, tindakan dan juga pekerjaan yang mengarah pada suatu sasaran tertentu. Terdapat beberapa fungsi, dimana fungsi ini dibuat agar manajemen dapat berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Penulis disini ingin menjelaskan fungsi manajemen yang disingkat POAC, sebagai berikut:<sup>35</sup>

a. *Planing* (Perencanaan)

*Planing* adalah sebagai proses pemikiran keseluruhannya serta penemuan secara matang dalam hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang guna mencapai suatu tujuan tertentu.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer.

---

<sup>34</sup>Abdul Halim Usman, *Manajemen Strategis Syariah*. Penerbit : PT. Bestari Buana Murni. 2015. 19.

<sup>35</sup>Alvia Raudatul Zannah, "Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember. 2021.



c. *Actuating* (Pergerakan)

*Actuating* atau pergerakan adalah suatu proses fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta pergerakan orang-orang atau sekelompok orang yang bekerja

d. *Controlling* (Pengendalian/pengawasan)

*Controlling* adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui kinerja bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa tugas penting dalam manajemen strategis yaitu, pertama, merumuskan visi misi perusahaan, kedua, melakukan sebuah analisis yang mencerminkan kondisi dan kemampuan internal perusahaan, ketiga, menganalisis pilihan-pilihan perusahaan, termasuk faktor-faktor kompetitif dan konteks umum, keempat, mengidentifikasi pilihan-pilihan terbaik dengan mengevaluasi setiap pilihan dalam misi perusahaan, dan kelima, memilih satu tujuan jangka panjang dan strategi utama yang akan menghasilkan pilihan yang paling menguntungkan.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah kumpulan dari keputusan dalam proses manajemen yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi.

---

<sup>36</sup>Raymudus I Wayan Ray, "Perencanaan Manajemen Strategis Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada KRL Commuter Line Bogor-Jakarta)", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 14, No. 2, 2018.

**a. Tahapan-tahapan manajemen strategi adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>**

1) Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan. Perumusan strategi meliputi penentuan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program anggaran, dan prosedur.

3) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian merupakan proses yang dilakukan dalam aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Dan manajer menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah.

**b. Dimensi Manajemen Strategi**

Dalam manajemen strategi memiliki beberapa dimensi atau sifat multidimensional yaitu.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Retna Dewi dan Meri Sandoro, "Analisis Manajemen Strategi UIN SUKA Riau dalam Mempersiapkan Serjana yang Siap Bersaing Menghadapi MEA", Jurnal *El-Riyasah*, Vol. 10, No. 1, 2019.

#### 1) Dimensi waktu dan Orientasi Masa Depan

Manajemen strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan eksistensi suatu organisasi atau perusahaan berpandangan jauh ke masa depan, dan berperilaku proaktif dan antisipatif terhadap kondisi masa depan yang diprediksi akan dihadapi.

#### 2) Dimensi Internal dan Eksternal

Dimensi internal adalah kondisi organisasi non profit (pendidikan) pada saat ini, berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang harus diketahui secara tepat. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan evaluasi diri antara lain dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik.

#### 3) Dimensi Pendayagunaan Sumber Daya

Manajemen strategi tidak bisa terlepas dari kemampuan mendayagunakan berbagai sumber daya yang dimiliki, agar secara terintegrasi, terimplementasikan dalam fungsi-fungsi manajemen ke arah tercapainya tujuan.

#### 4) Dimensi keikutsertaan Manajemen Puncak (Pimpinan)

Manajemen strategi yang dimulai dengan penyusunan rencana strategi merupakan pengendalian masa depan organisasi agar eksistensinya tetap sesuai dengan visi yang akan diwujudkan. Rencana strategik sebagai keputusan utama yang

---

<sup>38</sup>Sujadi, "Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru di Lingkungan Organisasi Pendidikan", Jurnal *STIE Semarang*, Vol. 3, No. 3, 2011.

prinsipil, tidak saja ditetapkan dengan mengikutsertakan manajemen puncak, tetapi harus dilakukan secara proaktif oleh manajemen puncak, karena keseluruhan kegiatan untuk merealisasikannya merupakan bentuk tanggung jawab seorang manajer.

#### 5) Dimensi Multi Bidang

Seorang manajer harus menguasai dalam setiap bidang, sehingga mampu mengakomodir dari setiap bidangnya.

## 2. Pengelolaan

Undang-undang pengelolaan zakat mengatur bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) dan lembaga amil zakat (LAZ). Adanya lembaga pengelolaan zakat ini sangatlah penting keberadaannya mengingat potensi zakat di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentunya besar. Lembaga pengelola zakat ini dalam undang-undang disebut dengan istilah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan organisasi yang mengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan berada di setiap kota dan kabupaten. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan organisasi yang mengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat untuk mendukung pemberdayaan zakat oleh BAZNAS.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Indah Purbasari, "Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik", *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol. 27, No. 1, 2015.

Pada dasarnya konsep pengelolaan zakat sudah diatur oleh Al-Qur'an surat Al-Taubah ayat 103, Allah berfirman :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu engkau membersihkan dan mensucikan mereka serta mendo'akan untuk mereka. Sesungguhnya dan kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka, serta Allah swt maha mendengar lagi maha mengetahui (QS. At-taubah [9] : 103).<sup>40</sup>

Dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa membayar zakat merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beriman.

Dalam UU No. 23 tahun 2011 pasal 3 tentang ketentuan-ketentuan dalam pengelolaan zakat, pengelolaan zakat memiliki tujuan yaitu:<sup>41</sup>

- a. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan

### 3. Pendistribusian

Pendistribusian atau distribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *distribution* yang berarti penyaluran, dari asal katanya yaitu *to distribute*.

Distribusi juga memiliki arti lain seperti yang dikemukakan oleh John M berdasarkan Kamus Bahasa Inggris Indonesia, serta Echols dan Hassan

<sup>40</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi : Sukses Publishing ; 2012), 204.

<sup>41</sup>Noval Andika Rijatul Fikri, "Analisis Strategi BAZNAS Lumajang Dalam Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki", Skripsi, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. 2021.

Shadilly, mereka mengemukakan bahwa distribusi dapat bermakna membagikan, menyalurkan, mentebarkan, mendistribusikan. Dalam KBBI distribusi memiliki arti sebagai proses penyaluran (pembagian atau pengiriman). Maka, dari penjelasan diatas ini dapat disimpulkan bahwa distribusi adalah proses dalam penyaluran barang atau jasa kepada pihak yang bersangkutan.

David A. Revzan dalam *Marketing Organization Through The Channel* mendefinisikan saluran distribusi adalah suatu jalur yang dilalui oleh arus barang-barang dari produsen ke perantara dan akhirnya sampai kepada pemakain. Namun, *American Marketing Assocoation* mendefinisikan saluran distribusi sabagai suatu struktur organisasi dalam perusahaan dan luar perusahaan yang terdiri atas agen, dealer, pedagang besar dan pengecer yang melalui sebuah komoditi produk atau jasa dipasarkan.<sup>42</sup>

Masalah distribusi erat kaitannya dengan hak-hak individu dalam masyarakat. Distribusi merupakan bagian penting dalam membentuk kesejahteraan umat. Kesenjangan atau kesalahan dalam distribusi berdampak pada aspek ekonomi dan sosial politik, karena itu tema distribusi menjadi kajian sentral dalam filosofis ekonomi Islam.

Dalam bahasa Arab, istilah distribusi sama hal nya dengan lafadz *Sorofa* yang berarti membelanjakan atau membagi. Distribusi juga diartikan dengan perkataan *auza'a* yang memiliki arti yang sama.

---

<sup>42</sup>M. Irsan Maulana, Arif Rahman, dkk, Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, Jurnal *Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 1, 2019.

Berdasarkan pengertian tersebut serta penggunaannya dikalangan masyarakat Arab, distribusi berarti pengedaran atau pembagian yang dilakukan oleh golongan tertentu yang dilaksanakan secara umum yakni tidak ditentukan sama rata atau sebaliknya. Atau dalam kata lain distribusi dilakukan berdasarkan keperluan seseorang.<sup>43</sup>

Zakat yang sudah dikumpulkan oleh lembaga zakat harus segera disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan skala prioritas yang di telah ditentukan. Zakat harus disalurkan atau didistribusikan kepada mustahik sebagaimana sudah di jelaskan dalam surat Al-Taubah ayat 60 yaitu :<sup>44</sup>

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ  
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ  
 وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana, (QS. At-Taubah ayat 60).<sup>45</sup>

- a. Fakir dan miskin, walaupun kedua kelompok ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan, akan tetapi dalam teknis operasional cenderung disamakan, yaitu mereka yang tidak memiliki penghasilan sama sekali,

<sup>43</sup>Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif (Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan)*, Penerbit : Lembaga Naskah Aceh, 2020.

<sup>44</sup>Muzakkir Zabir, *Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Aceh*, 2017.

<sup>45</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi : Sukses Publishing ; 2012), 197.

ataupun memilikinya akan tetapi sangat tidak mencukupi kebutuhan pokoknya dan keluarga tertanggung.

- b. Amil (pengelola zakat) seorang amil berhak menerima zakat maksimal satu perdelapan atau 12,5 persen, dengan catatan bahwa amil zakat ini memang melakukan tugas keamilannya dengan sebaik baiknya.
- c. Muallaf yaitu orang yang baru masuk Islam yang dianggap masih lemah imannya. Mereka diberikan agar bertambah kesungguhan dalam memeluk Islam dan bertambah keyakinan mereka, bahwa segala pengorbanan mereka dalam memeluk Islam tidak sia-sia.
- d. Memerdekakan budak belian, artinya bahwa zakat itu antara lain untuk membebaskan budak belian dan menghilangkan segala bentuk perbudakan
- e. Ghorimin atau kelompok yang terlilit utang yang sama sekali mereka tidak mampu untuk membayarnya
- f. Fii sabilillah atau berada dalam jalan Allah, golongan yang termasuk katagori ini adalah para sukarelawan perang yang tidak mempunyai gaji tetap
- g. Ibnu sabil, yaitu orang yang terputus bekalnya atau kehabisan bekal dalam perjalanan

Pendistribusian dana zakat dibagi menjadi dua bagian yaitu kebutuhan produktif dan kebutuhan konsumtif. Kebutuhan konsumtif adalah dana zakat yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup para mustahik yang tergolong dalam delapan ashnaf dengan



mendahulukan orang yang paling tidak berdaya. Sedangkan kebutuhan produktif adalah dana zakat yang diperuntukkan untuk kebutuhan usaha produktif bagi para mustahik yang masih terdapat kelebihan, dan adanya usaha yang memungkinkan, serta mendapatkan persetujuan dari dewan persetujuan.<sup>46</sup>

Pendistribusian zakat secara produktif adalah pendayagunaan zakat secara produktif, yang pemahamannya lebih kepada cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara'. Zakat produktif zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak habiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.<sup>47</sup>

Zakat produktif dalam penyalurannya dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif. Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para pemberi zakat (muzakki) dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau alat pertukangan, dan mesin jahit. Sedangkan pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk

---

<sup>46</sup>M. Irsan Maulana, Arif Rahman, dkk, 2019. 27.

<sup>47</sup>Fajar Fandi Atmaja, Nilil Jannati, dkk, "Implementasi Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat Produktif di Lembaga Keuangan Publik Islam (Studi Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta)", *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, 2017.

pemberian modal bergulir, baik untuk pemodalannya proyek sosial, misalnya bantuan usaha pedagang kecil atau usaha kecil, dll.<sup>48</sup>

Pendistribusian zakat secara konsumtif adalah zakat yang diberikan kepada orang yang tidak mampu dan sangat membutuhkan secara langsung, seperti fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik makanan, pakaian, sandang, pangan, dan papan.<sup>49</sup>

#### 4. Zakat

##### a. Pengertian Zakat

Pengertian zakat menurut Yusuf Al-Qardhawi mendefinisikan zakat merupakan bagian dari harta yang diwajibkan kepada pemiliknya (muzakki), untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya (mustahik), dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh Allah SWT.<sup>50</sup>

Islam mengenal dua dimensi hubungan utama, yaitu hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Tujuan dari kedua hubungan ini adalah untuk keselarasan dan kemantapan hubungan kita dengan Allah dan juga hubungan kita sesama manusia. Kesejahteraan itu, tidak hanya diperoleh melalui hubungan dengan Allah semata seperti; shalat, puasa, haji dan ibadah lainnya, melainkan juga harus dibarengi dengan hubungan yang

---

<sup>48</sup>Harmelia, Rasmita, dkk, "Pengaruh Penyaluran Zakat Produktif dan Konsumtif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Study Kasus : BAZNAS Kota Padang)", Jurnal *Content*, Vol. 11, No. 1, 2020.

<sup>49</sup>A. Safradji, "Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif Analisis Fikih Kontemporer", Jurnal *Tafhim Al-'ilmi*, Vol. 10, No. 1, 2018.

<sup>50</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta : Gema Insani. 2009), 28.

berdimensi sosial seperti halnya kewajiban mengeluarkan zakat. Zakat, infak, dan sedekah berfungsi sebagai jembatan dan pemererat hubungan sesama manusia terutama hubungan antara kelompok yang kaya dan yang miskin.

Zakat merupakan komponen utama kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam. Dana zakat merupakan sumber utama dan berperan penting dari penerimaan negara, pada awal pemerintahan Islam. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an kata zakat selalu digandengkan dengan kewajiban sholat. Hal ini memang tidak diherankan karena zakat pun menjadi salah satu rukun iman dari lima perkara yang harus dilakukan oleh umat Islam. Konsep zakat secara mendasar tidak pernah mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu. Hanya yang membedakan dalam operasional penghimpunan dan pemberdayaan dana zakat, karena konsep fikih zakat menyebutkan bahwa sistem zakat berusaha untuk mempertemukan pihak surplus muslim dengan pihak defisit muslim. Hal ini diharapkan terjadinya proyeksi pemerataan pendapatan antara surplus (muzakki) dan defisit (mustahik) muslim bahkan mustahik menjadi muzakki.<sup>51</sup>

Zakat sebagai pranata keagamaan di bidang perekonomian sudah seharusnya bisa menjawab problematika ekonomi dengan menjalankan fungsi sosial zakat. Zakat memiliki peran penting dalam

---

<sup>51</sup>Udin Saripudi, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4, No. 2, 2016.

mengentaskan kemiskinan, pemberdayaan umat dan sebagai bentuk ketaatan secara individual.

Sesuai dengan konsep maqasid syariah (tujuan syariat Islam), bahwa tujuan disyariatkannya ibadah zakat merupakan hal yang sangat fundamental dalam memahami hakekat ibadah dengan benar. Maka dari itu tujuan zakat terbagi menjadi 3 dimensi yaitu; dimensi spiritualitas individu, sosial, dan ekonomi. Pertama, zakat sebagai kewajiban dimensi spritualitas individu merupakan perwujudan keimanan kepada Allah SWT sekaligus sebagai instrumen penyucian jiwa dari segala penyakit rohani. Kedua, zakat sebagai dimensi sosial, dimana zakat berorientasi pada upaya untuk menciptakan harmonisasi kondisi sosial masyarakat, solidaritas dan persaudaraan akan tumbuh dengan baik. Ketiga, zakat sebagai dimensi ekonomi yang tercermin pada dua konsep utama, yaitu pertumbuhan ekonomi keadilan dan mekanisme sharring dalam perekonomian. Begitu besarnya fungsi zakat dalam menopang roda ekonomian, pemerintahan Indonesia telah berupaya membangun sistem pengelolaan zakat. Strategi pembangunan sistem pengelolaan zakat dilakukan melalui pembangunan substansi hukum pengelolaan zakat dan membangun institusi zakat.<sup>52</sup>

Zakat secara bahasa adalah bentuk masdar dari kata dasar زكى yang artinya bersih. Zakat juga berarti berkah, tumbuh, dan suci. Zakat dari istilah fiqih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah

---

<sup>52</sup>Wahyu Akbar. Dan Jefry Tarantang, *Manajemen Zakat (Hakikat dan Spirit Alquran Surah At-Taubah [9]:103)*. Penerbit : K-Media Yogyakarta. 2018.

SWT dan diserahkan atau didistribusikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Selain itu, zakat adalah bukti kongkrit ajaran Islam tentang persaudaraan dan ajang tolong-menolong. Oleh karena itu, zakat mempunyai arti dan fungsi dalam kehidupan, sehingga dalam pelaksanaannya menuntut adanya suatu lembaga khusus yang menangani atau mengelola dan mendistribusikan.<sup>53</sup>

Ibnu Taimiah berkata, “jiwa orang yang berzakat itu menjadi bersih dan kekayaannya akan bersih pula. Arti “tumbuh” dan “suci” tidak dipakai untuk kekayaan saja, tetapi lebih dari itu, juga untuk jiwa orang-orang yang berzakat.”<sup>54</sup>

Maka dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada golongan-golongan tertentu.

#### **b. Macam-macam Zakat**

Para pemikir ekonomi Islam kontemporer mendefinisikan zakat harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat yang berwenang kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final, tanpa adanya imbalan tertentu yang Allah SWT mewajibkan kepada orang-orang yang mampu untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu pula. Hal ini senada dengan pasal 1 ayat (2) Undang-undang RI No 38 tahun 1999

---

<sup>53</sup>Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, Penerbit : CV. Anugrahberkah Sentosa, Bogor, 2017.

<sup>54</sup>Muhammad Iqbal, “Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional”, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 20, No. 1, 2019.

tentang pengelolaan zakat yaitu; zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Zakat diwajibkan atas orang Islam yang mempunyai kekayaan yang cukup nishab, yaitu jumlah minimal harta yang wajib zakatnya. Jika kurang dari itu maka kekayaan belum dikenakan wajib zakat. Adapun macam-macam zakat menjadi dua bagian yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah berasal dari kata *فطر* yang membuat, menciptakan, menimbulkan, berbuka, makan pagi. Menurut para ahli fikih, fitrah adalah tabiat yang suci dan asli yang dibawa manusia sejak lahir. Zakat fitrah juga disebut sebagai zakat badan atau zakat kepala atau zakat pribadi yang wajib dibayar setiap muslim setelah bulan Ramadhan.

Pengertian zakat fitrah dalam UU RI No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pasal 11 ayat 1 adalah sejumlah makanan pokok yang dikeluarkan pada bulan Ramadhan oleh setiap muslim bagi dirinya dan bagi orang yang ditanggungnya yang memiliki kelebihan makanan pokok untuk sehari pada hari raya idul fitri.

Sedangkan zakat mal merupakan zakat yang berhubungan dengan harta, yang dikeluarkan karena harta tersebut telah dimiliki

penuh selama satu tahun (haul) dan memenuhi standar nisabnya (kadar minimal harta yang wajib zakat).<sup>55</sup>

### c. Tujuan dan Manfaat Zakat

Adapun tujuan zakat, antara lain:<sup>56</sup>

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dari kesulitan
- 2) Menjalin tali persaudaraan
- 3) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnusabil, dan mustahik lainnya
- 4) Membersihkan sifat dengki dan iri dan sifat kikir dan tamak akan harta
- 5) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang dan
- 6) Mendidik manusia untuk disiplin dalam menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.

Segala kewajiban yang diperintahkan oleh Allah tentunya membawa suatu kebaikan dan kemanfaatan bagi manusia, baik di dunia maupun diakhirat, begitu juga dengan zakat, bila dilakukan dengan ikhlas akan membawa kemanfaatan bagi manusia terutama

---

<sup>55</sup>Abdul Hakim, "Pengelolaan Zakat Pertanian di LAZISNU Kabupaten Kendal", Jurnal *Wahana Akademika*, Vol. 2, No. 2, 2015.

<sup>56</sup>Muhammad Haiqal, Strategi Pemberdayagunaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Kota Banda Aceh)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2018.

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun manfaat zakat antara lain adalah :<sup>57</sup>

- 1) Zakat bermanfaat sebagai mengembangkan harta benda dalam masyarakat. Dalam artian bahwa zakat merupakan upaya membersihkan dan mengembangkan harta itu sendiri. Jadi zakat yang dikeluarkan itu pada hakekatnya bukan milik si pemberi zakat, melainkan hak orang lain yang dititipka oleh Allah kepadanya.
- 2) Zakat bermanfaat sebagai menumbuhkan sifat kasih sayang terhadap sesama manusia
- 3) Zakat bermanfaat sebagai menghilangkan rasa dengki antara si miskin dan si kaya
- 4) Zakat bermanfaat untuk menciptakan ketenangan dan ketentraman hidup dalam masyarakat
- 5) Kewajiban menunaikan zakat hanya dibebankan kepada orang yang memiliki kemampuan saja, sedangkan bagi mereka yang belum mampu tidak diwajibkan membayar zakat.

#### **d. Kedudukan Zakat**

- 1) Al-Qur'an

Berbicara persoalan zakat, tidak terlepas dari membicarakan hubungan antar manusia (kemanusiaan). Suatu realita bahwa manusia diciptakan dalam keadaan yang berbeda, ada

---

<sup>57</sup>Anwar Sadat Harahap dan Dalyanto, "Kajian Hukum Islam Terhadap Manfaat Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 1, 2020.



yang kaya dan ada pula yang miskin. Dan keduanya tidak bisa dipisahkan dalam artian saling membutuhkan, orang miskin membutuhkan orang kaya, dan yang kaya memerlukan orang miskin. Hal ini berarti adanya hubungan timbal-balik yang tidak bisa dihindari. Salah satu fungsi zakat adalah menjalin hubungan kedua belah pihak agar kehidupan mereka berjalan secara harmonis.

Oleh karena itu, persoalan ini bukan saja menjadi perhatian agama Islam, tetapi semua agama samawi juga memberikan penekanan agar orang-orang kaya tidak bertindak semana-mena. Hal ini senada dengan pernyataan Yusuf al-Qardawi yang menyatakan bahwa agama langit sesungguhnya yang lebih kuat dan lebih dalam suaranya (ajakannya) dari pada buah pikir filsafat, dan ajaran apapun dalam melindungi orang-orang miskin dan lemah. Dan saya tidak membayangkan suruan Nabi-nabi, andai tidak berisi segi kemanusiaan yang dalam al-Qur'an dinamakan zakat.<sup>58</sup>

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang masalah menunaikan zakat yaitu :

---

<sup>58</sup>Ahmad Satori Ismail, Irsyadul Halim, dkk, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, penerbit : Badan Amil Zakat Nasional, Jakarta Pusat, 2018.

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا ﴿٥٥﴾

Artinya : Dan dia menyuruh keluarganya untuk (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat, dan dia seorang yang diridai di sisi Tuhannya. (QS. Maryam [19] : 55)<sup>59</sup>.

وَمَا أَمْرُوهُ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥٥﴾

Artinya: Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar). (QS. Al-Bayyinah [98]: 5).<sup>60</sup>

Dari ayat diatas kata az-Zakah (zakat) disebutkan oleh Allah sebanyak 32 kali dalm Al-Qur'an yang selalu bergandengan dengan lafadz as-Sholah (sholat) sebanyak 26 kali. Maka dapat kita pahami bahwa menunaikan zakat hukumnya wajib dan menjadi sifat orang-orang yang beriman serta membuang sifat-sifat musyrik.

## 2) As-sunnah

Adapun dasar menunaikan zakat dalam hadist Nabi secara umum sebagaimana disebutkan dalam riwayat Bukhari (1308) dan muslim sebagai berikut :<sup>61</sup>

<sup>59</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi : Sukses Publishing ; 2012), 310.

<sup>60</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi : Sukses Publishing ; 2012), 599.

<sup>61</sup>M. Nuruddin, Transformasi Hadis-hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi pada Era Modern, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 1, No. 1, 2014.

Artinya : *Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi Saw mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan isi hadistnya, dan di dalamnya disebutkan, “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari orang kaya, dan diberikan kepada orang-orang miskin”.* (HR. Bukhari-Muslim).

Maka dapat disimpulkan dari hadist diatas adalah perintah agar mengeluarkan zakat (shadaqah) yang dikenakan pada kekayaan orang-orang kaya.

### 3) Ijma' para ulama

Zakat merupakan manivestasi dari gotong royong antara orang kaya dan para fakir miskin. Pengeluaran zakat merupakan perlindungan bagi masyarakat yaitu bencana kemiskinan, kelemahan baik fisik maupun mental. Para ulama menggolongkan ibadah zakat kepada ibdah maliyah, sehingga ketika seseorang yang telah mencapai ketentuan dan syarat (telah mencapai nisab) zakat maka diwajibkan untuk membayar zakat. Imam Nawawi berkata : madzhab kami, Syafi'I dan madzhab Maliki beserta jumbuh, sesungguhnya harta yang dikenakan zakat adalah emas, perak, dan binatang ternak yang penuh setahun demikian nisabnya.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>Ummu Hafa, Aspek-aspek Filosofis Zakat Menurut Al-Qur'an dan Sunnah, diakses, 06 Oktober, 2022.

#### e. Syarat-syarat Wajib Zakat

Para ulama fikih telah menetapkan bahwa zakat diwajibkan kepada seseorang apabila sudah terpenuhi syarat-syarat wajib zajak sebagaimana berikut :<sup>63</sup>

##### 1) Merdeka

Keharusan orang yang merdeka wajib zakat menafikan kewajiban zakatnya terhadap hamba sahaya. Hamba sahaya dan semua milik yang ada padanya menjadi milik tuannya. Demikian halnya dirinya dengan tebusan, karena ia belum memiliki apa yang ada padanya, maka para jumbuh fuqaha menyatakan bahwa yang wajib mengeluarkan zakat dari harta yang ada pada hamba sahaya adalah tuannya.

##### 2) Islam

Zakat merupakan ibadah yang berfungsi mensucikan jiwa orang yang berzakat (muzaki) maka hanya orang muslimlah yang dikenakan wajibb zakat.

##### 3) Sampai Haul

Haul adalah perputaran masa selama satu tahun atau dua belas bulan. Harta yang sudah cukup nishab baru wajib dizakatkan jika sudah sampai setahun dimiliki secara sempurna.

---

<sup>63</sup>H. Khoir Abror, Fiqh Zakat dan Wakaf, 2018.

4) Milik Sempurna

Maksudnya adalah kemampuan pemilik harta mentransaksikan barang miliknya tanpa campur tangan orang lain pada waktu datangnya wajib zakat

5) Berkembang Secara Riil Atau Estimasi

Yang dimaksud riil adalah pertambahan akibat perkembangbiakan atau perdagangan. Sedangkan estimasi adalah harta yang memiliki nilai seperti emas, perak dan mata uang yang semuanya mempunyai kemungkinan bertambah

6) Sampai Nishab

Nisab adalah jumlah harta yang mencapai jumlah tertentu yang ditentukan secara hukum, yang mana harta tidak wajib dizakati jika kurang dari ukuran tersebut

7) Melebihi Kebutuhan Pokok

Harta yang dimiliki merupakan kelebihan dari nafkah atau kebutuhan pokok sehari-hari.<sup>64</sup>

## 5. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan persoalan global, dimana setiap negara di seluruh dunia menghadapi persoalan tersebut terutama Indonesia. Menurut Arsyad kemiskinan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua aspek, yaitu aspek primer dan aspek sekunder. Aspek primer adalah berupa miskin harta, organisasi sosial politik, pengetahuan, dan

---

<sup>64</sup>H. Khoir Abror, 2018. 209.

keterampilan. Sedangkan aspek sekunder adalah miskin terhadap jaringan sosial, sumber keuangan dan informasi. Kemiskinan juga diartikan suatu kondisi absolut atau relatif di suatu wilayah yang dimana seseorang atau sekelompok masyarakat tidak mampu untuk mencukupi keutuhan hidup sehari-harinya.<sup>65</sup>

Kemiskinan adalah ketidak mampuan untuk mendapatkan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, pakaian, makanan, dan lain sebagainya. Kemiskinan menurut Bappenas merupakan suatu keadaan dimana individu atau sekelompok laki-laki dan perempuan tidak mampu mencukupi kebutuhannya untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupan yang sejahtera dan bermartabat. Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan dasar yaitu, pertama, pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, air bersih, pekerjaan, sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kedua, rasa aman dari ancaman atau perlakuan yang tidak wajar.

Secara umum, kemiskinan disebabkan banyak hal. Menurut Todaro dan Smith kemiskinan terjadi bukan karena tidak memiliki komoditi tetapi karena masyarakat kurang mampu mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari komoditi tersebut. Kemiskinan terjadi karena rendahnya modal manusia, seperti pelatihan, pendidikan, atau kemampuan membangun serta rendahnya fisik.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Solikhin, "Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah 2018 – 2021 Apa Saja Penyebabnya", Jurnal *Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, 2022.

<sup>66</sup>Muhammad Adryan Okuputra dan Nasikh, "Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Kemiskinan", Jurnal *Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, Vol. 18, No. 1, 2022.

Adapun Sebab-sebab terjadinya kemiskinan dan karakteristiknya sebagaimana berikut :

a) Terjadinya Kemiskinan

Dari sisi ekonomi. Pertama, secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidak samaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Penduduk miskin hanya memiliki jumlah sumber daya terbatas dan kualitasnya rendah. Kedua, perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah menunjukkan produktivitas yang rendah. Rendahnya sumber daya manusia ini dikarenakan rendahnya pendidikan, atau karena faktor keturunan. Ketiga, kemiskinan muncul karena perbedaan akses dalam modal.

b) Karakteristik Kemiskinan

Karakteristik kemiskinan pada umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya pada kegiatan ekonomi, sehingga semakin ketinggalan jauh dengan masyarakat yang mempunyai potensi lebih tinggi. Dalam mengukur standar kemiskinan ada dua katagori yang perlu diperhatikan yaitu;

Pertama, kemiskinan absolut merupakan suatu kondisi dimana pendapatan seseorang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti pendidikan, kesehatan, makanan dan lain sebagainya.

Kedua, kemiskinan relatif merupakan berdasarkan proporsi distribusi

pendapatan dalam suatu daerah. Kemiskinan jenis ini dikatakan relatif karena berkaitan dengan distribusi pendapatan antar lapisan sosial.<sup>67</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>67</sup>Yulianto Kadji, Kemiskinan Konsep Teoritisnya, 2022. 3.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui intraksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Hal ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>68</sup>

Penelitian memilih pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Jember. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi,

---

<sup>68</sup>Surya Dharna, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, Jakarta, 2008.

peristiwa, dan lain sebagainya) dan unit analisis. Contoh : Penelitian di desa “X” dengan unit analisisnya “individu”.<sup>69</sup>

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember Jl. Hayam Waruk XIX No. 200 B. Sempusari, Kac. Kaliwates, Kab. Jember. Alasan memilih lokasi tersebut karena Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang memiliki visi mengabdikan kepada Allah dan membangun umat.<sup>70</sup>

### C. Subyek Penelitian

Menurut Tataf M. Amirin, Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangannya.<sup>71</sup> Dalam menentukan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang dijadikan sebagai informasi adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi utama adalah mereka yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut yaitu peneliti memilih bapak Abdul Latif, S.H.I sebagai ketua cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Selain itu, untuk menggali sumber data pendukung peneliti mencari informan lainnya, yang menurut peneliti dianggap memiliki kapasitas untuk

<sup>69</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2019).

<sup>70</sup>Abdul Latif, *Wawancara*, Jember 13 September 2022.

<sup>71</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit : Antasari Press, Banjarmasin, 2011.

memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut :

- 1 Ketua Cabang Amil Zakat Nurul Hayat Jember : Bapak Abdul Latif, S. HI
- 2 Zakat Advensor : Amirul Mukminin
- 3 Layanan Sosial : Aryudi Irawan
- 4 Admin Keuangan : Rofiqoh Yulistiowati
- 5 Karti : Mustahik
- 6 Fauzi : Mustahik
- 7 Moch. Hakim Afandi : Mustahik

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, tahap wawancara, dan tahap dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan tiga cara ini biasanya dikenal dengan istilah Triangulasi. Maksud teknik Triangulasi dalam artian menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.<sup>72</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, di antaranya adalah :

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Penerbit : Alfabeta Bandung, 2017. 224.

## 1 Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu tekni dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan mengamati kemudian dicatat yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan kunjungan ke Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember sebagai berikut:

- a. Letak geografis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
- b. Letak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

## 2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu yang ada di dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dan para mustahik. Adapun yang akan diamati oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Profil Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
  - b. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
  - c. Struktur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
  - d. Program Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
  - e. Manajemen strategi pengelolaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan
  - f. Manajemen strategi pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan
  - g. Faktor apa saja yang menghambat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat
  - h. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat pengelolaan dan pendistribusian zakat
  - i. Standar dikatakan sebagai mustahik
  - j. Respon para mustahik dalam menerima kemanfaatan
- 3 Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Data yang harus diperoleh melalui dokumentasi yaitu:

- a. Formulir mustahik yang menerima bantuan
- b. Dokumentasi pada saat melakukan wawancara dan observasi

## E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, Analisis data merupakan proses penyusunan atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Sedangkan menurut Moleong berpendapat bahwa analisis data untuk menemukan unsur-unsur atau bagian yang berisikan katagori yang lebih kecil dari data peneliti, sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun model analisis data yang dimaksud di antaranya :<sup>73</sup>

### 1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengklasifikasian, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, katagori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berintraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data. Proses reduksi juga diartikan sebagai proses berfikir sensitif yang membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam.

### 2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data kualitatif

---

<sup>73</sup>Salim, dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, Penerbit : Citapustaka Media Bandung, 2007. 148.

dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk menghasilkan jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

### 3 Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian data dan analisis data maka, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan ini dibuat secara relevan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan.

## F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat mengembangkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu; triangulasi sumber, yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun waktu atau situasi yang berbeda.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup>Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi. 3, 2020.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu:

### 1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini langkah utama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan atau fenomena dan mencari bahan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tahap pra lapangan meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih objek dan lokasi penelitian
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
- d. Mencari literatur atau referensi sebagai bahan pendukung
- e. Menyusun proposal mini untuk mengajukan kepada dosen Penasihat Akademik dan Kepala Program Studi hingga mendapatkan validasi
- f. Membuat surat tugas bimbingan dan surat pengesahan kepada Kepala Program Studi
- g. Menyerahkan surat pengesahan dan surat tugas bimbingan kepada Dosen Pembimbing

### 2 Tahap Lapangan

- a. Pemantapan konsep dan konteks penelitian
- b. Proses observasi, wawancara, dan dokumentasi
- c. Pengumpulan, analisis, dan pengujian keabsahan data
- d. Penarikan kesimpulan



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Lembaga Nurul Hayat Jember

Yayasan Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kac. Kaliwates, Kab. Jember.<sup>75</sup>

Yayasan Nurul Hayat Jember didirikan sejak tahun 2014. Yayasan Nurul Hayat ini dicita-citakan untuk menjadi lembaga yang memiliki umat yang mandiri. Lembaga milik umat ini artinya adalah lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dalam pengelolaan dana amanah dari umat. Sedangkan arti lembaga yang mandiri adalah semua biaya oprasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil unit usaha dan jasa layanan aqiqoh yang berkembang pesat di berbagai daerah. Sehingga, donasi umat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh 100 % disalurkan untuk mendukung program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat. Gaji satri hikmat Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha, sehingga amanah zakat dan shodakoh dioptimalkan untuk program pemberdayaan.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> <https://zakatkita.org>, diakses 10 Februari 2023

<sup>76</sup>Rahmad Hakim, 172.

Yayasan Nurul Hayat Jember memiliki beberapa layanan sosial, diantaranya:

- a. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), sebanyak 632 anak Yatim Dhu'afa mendapatkan beasiswa dari Nurul Hayat Jember setiap 3 bulan sekali sebesar Rp.200.000 bagi siswa SD dan sebesar Rp.250.000 bagi siswa SMP.
- b. Pembinaan Yatim, ada 8 titik/wilayah pembinaan untuk anak Yatim Dhu'afa dengan menari bakat. Binaan tersebut diantaranya adalah, Latihan Qari', Al-Banjari, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Komputer.
- c. SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa), ada 240 janda tua dhuafa yang setiap bulannya mendapatkan sembako dan uang senilai Rp. 50.000 dari Nurul Hayat Jember.
- d. Kajian Ahad Dhuha, kajian keagamaan untuk umum yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tepatnya ahad ke-2.
- e. TFAQUR (Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an), kegiatan yang dikhususkan untuk para penghafal Al-Qur'an. Setiap satu bulan sekali mengadakan khatmil Qur'an di kantor Yayasan Nurul Hayat, kecuali ada permintaan di rumah jamaah masing-masing.
- f. MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan khusus untuk para abang becak yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang tersebar di 3 wilayah yaitu, Kepatihan, Patrang dan Tegal Besar.

- g. Kajian Bunda Yatim, yaitu majlis taklim khusus ibu-ibu dari anak yatim yang tersebar di 3 daerah di Jember yaitu, Jelbuk, Jenggawah dan Wuluhan.
- h. PRAKTIS (Program Praktik Medis Sosial), merupakan bantuan yang berupa pengobatan penyakit ringan gratis yang diselenggarakan 3-4 kali pertahun di 2 lokasi yang berbeda, program ini memiliki target 200 orang tiap kali di adakan.
- i. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), ada 300 menerima manfaat, yayasan Nurul Hayat membantu ratusan faqir miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis. Namun bantuan ini khusus untuk penyakit ringan saja, jika terdapat fakir miskin yang memiliki penyakit berat maka lembaga akan membantu menggalang dana melalui website <https://zakatkita.org>. Perbedaan program sahabat dengan program Praktis ialah adanya pendaftaran program sahabat sebelum mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
- j. DANSOS (Dana Sosial), yaitu bantuan untuk orang-orang yang sangat membutuhkan, seperti bantuan menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli/menebus obatnya sendiri, biaya menebus ijazah karena punya tunggakan hutang disekolah, dll.
- k. SIGAP (Aksi Tangga Bencana), yaitu kegiatan yang dilakukan setiap ada bencana di Jember maupun di daerah sekitar Jember dengan memberikan bantuan sosial berupa makanan dan obat-obatan, dll.

- l. Warung Berkah, setiap Jum'at Nurul Hayat Jember membuka warung berkah di 5 titik/wilayah, yaitu depan RS Soebandi, Pasar Tanjung, Pasar Gebang, Pasar Mangli dan Pasar Jenggawah. Setiap hari Jum'at memberikan makanan gratis bagi yang tidak mampu.
- m. IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an), kurang lebih ada 300 orang penerima IBUQU, bantuan berupa pemberian intensif yang cair setiap 3 bulan sekali dengan syarat menyetorkan absen bulanan dan pendampingan usaha ekonomi kreatif guru Al-Qur'an.
- n. Surga Desa (Sumur untuk Wrga Desa), yaitu program pembangunan ataupun pengeboran sumur di tempat-tempat yang kesulitan air.
- o. Ternak Desa Sejahtera (TDS), yaitu program pemberian modal berupa kambing kepada 10 peternak, controlling dilakukan setiap bulan dengan menimbang dan mencatat berat kambing, kambing-kambing tersebut dipanen dengan cara dijual seminggu sebelum idu adha. Laba dari penjualan tersebut diambil oleh lembaga sebesar 10% untuk dibelikan sembako dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.
- p. Khitan Masal, yaitu program yang dilaksanakan setahun sekali dengan maksimal peserta sebanyak 50 orang.
- q. Bedah Rumah, yaitu bantuan berupa pembangunan rumah yang dilakukan minimal sebanyak 1 rumah tiap bulan dengan anggaran Rp. 12.500.000.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Dokumen Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Selain itu, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa unit usaha, seperti:

1) Aqiqah Siap Saji

Aqiqah Nurul Hayat merupakan unit usaha utama di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Aqiqah siap saji berdiri sejak tahun 2003 dan dikenal sebagai “Pelopor Aqiqah Siap Saji”. Aqiqah siap saji menyediakan kambing mentah maupun olahan matang seperti sate, gule, krengseng, rending, dan lain-lain. Aqiqah siap saji menjadi pilihan banyak customar karena dari proses pemilihan kambing, penyembelihan, hingga hasil masakannya yang sudah terjamin karena bersertifikat halal MUI dan telah mendapatkan rekor MURI dan menjadi langganan masyarakat, tokoh, dan artis.

2) HJ (Hafidz Junior)

Hafidz Junior merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang fokus bergerak di bidang tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter beradab dan berakhlak mulia. Hafidz Junior atau HJ Nurul Hayat memiliki target minimal hafal 3 jus Al-qur'an.

### 3) Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang dikhususkan untuk anak-anak. Majalah Anas sangat membantu dalam menambah wawasan anak-anak, hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat nilai-nilai agama yang cukup luas dan dapat dijadikan contoh yang bagi anak-anak di setiap edisinya. Majalah Anas diterbitkan oleh kantor pusat tiap satu bulan sekali.

### 4) Qurban

Unit usaha qurban memiliki sedikit kesamaan dengan unit usaha aqiqah siap saji, yakni produk utama keduanya adalah daging kambing. Hanya saja, unit usaha qurban berjalan hanya pada saat idul adha, sedangkan unit usaha aqiqah selalu berjalan setiap harinya.

Prinseip-prinsip Yayasan Nurul Hayat Jember.

#### a. Amanah

Keuangan Nurul Hayat teraudit akuntan publik nilai “Wajar Tanpa Pengecualian.”

#### b. Profesional

- 1) Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008
- 2) Konsisten menerapkan budaya kerja 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)

3) Dipercaya sebagai Yayasan Beretos Perusahaan dari Koran Jawa Pos

c. Memberdayakan

Lebih dari 22 ribu orang tiap bulan menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti *Pro Poor Awards*, penghargaan lembaga peduli anak dari PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mengabdikan kepada Allah SWT dan membangun umat

b. Misi

Menebarkan kemanfaatan dan pemberdayaan umat di bidang dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

c. Motto

Sejuk Untuk Semua

“Maksud Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun. Sejuk Untuk Semua adalah misi qur’ani untuk menjadi Rahmatan lil

‘Alamin. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau’idzah hasanah), seperti tolong menolong dalam kebaikan.’<sup>78</sup>

### 3. Struktur Organisasi Nurul Hayat Jembar

Kepala Cabang	: Abdul Latip, S.H.I
Staff Administrasi	: Rofiqoh Yuistiowati, S.E
Staff Keuangan	: Luvi Nendia, S.E
Staff Program	: Aryudi Irawan, S.T
Staff Zakat Adviser	: Khusnul Khotimah, S.H.I
	Andri Warisandre, S.E
	Muhammad Ihsan, S.Pd.I
	Amirul Mukminin
Staff Fundrising	: Zeanullah S.Pd
	Ahmad Iqbal Basofi, S.E
Staff Driver	: Anang Subakri
Staff Umum	: Noval Andika, S. E

### B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana seperti yang sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat untuk

---

<sup>78</sup> Rahmad Hakim, 173.



mendukung penelitian ini. Maka dari itu akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah sebagaimana berikut:

### **1. Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan.**

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, pengelolaan zakat yang sudah diatur dalam Undang-undang zakat. Di Indonesia zakat dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Menurut Bapak Abdul Latif selaku ketua Nurul Hayat Jember beliau mengatakan bahwasanya:

“Yang pertama pengelolaannya disini dikelola dengan sebaik mungkin. Maksudnya itu yang paling kita perhatikan adalah kesesuaian akad, artinya sesuai akad ada dana-dana terikat dilembaga ini. Dana terikat harus tersalurkan sesuai akadnya, contoh dana untuk anak yatim itu harus betul-betul tersalurkan kepada anak yatim”.<sup>79</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Amirul Mukminin selaku staff fundraising mengatakan bahwa:

“Iya mas, kalau masalah pengelolaan sebenarnya tidak jauh beda dengan apa yang sudah dijelaskan dalam fiqih, artinya kalau pengelolaan zakat ini sebenarnya kita di diskusikan sesuai dengan akadnya yang sudah diminimalis oleh Mbak Luvi selaku bagian keuangan, sehingga masalah pengelolaan yang dikeluarkan oleh temen-temen Laysos terkait program itu sesuai dengan akadnya. Contohnya kalau akadnya itu terikat untuk anak yatim mau tidak mau kita distribusikan kepada anak yatim binaan kita yang ada beberapa kecamatan di Jember. Kemudia disisi lain memang juga

---

<sup>79</sup> Abdul Latif, *wawancara*, Jember 14 Februari 2022.

ada yang namanya pengelolaan kepada zakat infaq. Nah itu kita seperti misal program SAJADA kita ambilkan dari dana zakat atau infaq, karena itu juga ada mekanisme bagaimana Mbah-mbah itu masuk dalam kategori 8 ashnaf, sehingga untuk masalah pengelolaan itu juga bisa dimasukkan kepada program SAJADA, beda dengan bedah rumah itu kan kita dari fundraising itu yang mencari donatur untuk diajak berdonasi sesuai dengan akadnya. Bagian fundraising itu melakukan proseppek kepada donatur tentang bedah rumah, sehingga dana yang sudah dihimpun untuk bedah rumah itu kita distribusikan untuk bedah rumah saja, jadi tidak didistribusikan kepada yang lain, artinya semua sesuai dengan akad yang sudah kita dapat”<sup>80</sup>.

Senada seperti yang disampaikan oleh Mbak Rofiqoh Yuistiowati selaku staff administrasi mengatakan bahwa:

“Disinikan ada petugas fundraising yang mana tugasnya mencari donasi dari para donatur yang mau berdonasi ke Nurul Hayat. Nah itu nanti pembayarannya ada dua via transfer dan juga cash, jadi nanti misal sudah donasi kalau misalkan transfer kan pasti masuk ke banknya Nurul Hayat. Nah nanti donasi yang masuk ke bank Nurul Hayat itu pasti sama donatur itu terkonfirmasi kepada petugas. Jadi nanti akadnya ditanyakan diawal, donasinya itu untuk apa. Jadi bagian admin itu tidak tahu haru menunggu laporan dari petugas fundraising akadnya apa saja. Setelah donasi itu masuk ke bank Nurul Hayat dan mendapatkan laporan dari petugas fundraising, nanti di cek akad-akadnya untuk apa saja, misal untuk beasiswa tahfid, infaq, zakat dan lain sebagainya. Jadi nanti kita update sesuai dengan akad yang diminta oleh donatur gitu mas. Kita itu punya data-data donatur, jadi setiap bulan itu rutin, donatur itu ada donatur tetap dan donatur sidentil. Donatur rutin itu kan yang setiap bulan sudah mesti donasinya untuk zakat, kalau donatur sidentil itu yang tidak mesti, kadang itu donasi kadang tidak. Setelah semua itu di update maka nanti disalurkan sesuai dengan akad-akad yang terkumpul dari semua donatur. Jadi terkontrol akadnya itu harus jelas supaya nanti penyalurannya sesuai. Sedangkan untuk cash itu dijemput langsung oleh petugas fundraising. Jadi tugas fundraising selain mencari donatur baru juga menjemput donatur yang rutin setiap bulan. Nanti donasinya itu disetor langsung ke admin, dan harus ada kwitansinya”<sup>81</sup>.

<sup>80</sup> Amirul Mukminin, *wawancara*, Jember 14 Februari 2023.

<sup>81</sup> Rofiqoh Yuistiowati, *wawancara*, Jember 22 Februari 2023.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember sangat memperhatikan kesesuaian akad, dan dikelola dengan sebaik mungkin sesuai Undang-undang tentang pengelolaan zakat Nomer 23 tahun 2011 dan standar operasional prosedur (SOP).

## **2. Manajemen strategi pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan.**

Strategi merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan sebuah tujuan dan sasaran tertentu. Dalam strategi terdapat beberapa tahapan diantaranya: 1) Perumusan strategi, 2) Implementasi strategi, dan 3) Evaluasi.

Berikut penjelasan mengenai tahapan strategi dalam manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Jember.

### **a. Perumusan (perencanaan) strategi**

Tahap pertama yang dilakukan yaitu pengamatan lingkungan yang bertujuan untuk memastikan orang-orang yang berhak menerima zakat. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Aryudi Irawan selaku staff program LaySos Nurul Hayat Jember.

“Jadi sebelum melakukan perumusan (perencanaan) strategi kita pertama-tama melakukan pengamatan lingkungan sekitar, kita pengurus nurul hayat memastikan para mustahik yang berhak menerima zakat. Kita itu langsung turun ke beberapa desa menentukan titik-titik yang ditemani para tokoh masyarakat dan juga para korda (koordinator daerah) kemudian kita data mas. Nah, setelah hal itu kita ketahui baru kita merumuskan. Tahap selanjutnya yaitu kita merumuskan strategi. Perumusan strategi merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mencapai pada suatu tujuan dan sasaran tertentu. Dalam tahapan perumusan strategi ini kita pengurus Nurul Hayat melakukan survei, survei disini ada dua kriteria, yang pertama dari segi rumah dan isinya, yang kedua mengenai ekonominya. Nah, nanti kan ada formulirnya yang kita berikan. Penilainya itu ada dua, dari indeks rumah dan isinya itu layak dibantu atau tidak. Kemudian dari penghasilan

mereka perkapital, yang mana dari BAZNAS ditentukan pendapatan perkapital maksimal 600 ribu, maka itu dikategorikan mustahik. Semisal mereka tidak layak dibantu maka petugas survei melakukan prefikasi bahwasanya bapak/ibu belum layak dibantu”.<sup>82</sup>

Senada dengan yang disampaikan Bapak Abdul Latif selaku ketua Nurul Hayat Jember beliau mengatakan bahwa:

“Ya untuk memastikan para mustahik itu berhak dan tidak menerima zakat pengurus Nurul Hayat melakukan pengamatan lingkungan terlebih dahulu sehingga zakat yang kami salurkan tepat pada sasaran, merata dan sesuai syariat Islam. Kemudian langkah selanjutnya yang kami lakukan mas, adalah mengumpulkan dana zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) terlebih dahulu, kemudian untuk pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh kami mengeshare pamflet di berbagai media seperti *facebook*, *whatsapp*, dan media lainnya. Tidak hanya hal itu kami juga berkomunikasi dengan para donatur-donatur tetap Nurul Hayat”.<sup>83</sup>

#### b. Implementasi strategi

Implementasi strategi merupakan suatu proses mengubah rencana menjadi suatu tindakan. Menurut Bapak Aryudi Irawan selaku staff program LaySos Nurul Hayat Jember.

“Setelah dana zakat infaq dan shodaqoh itu terkumpul mas, pengurus Nurul Hayat menentukan para mustahik yang berhak menerima bantuan atau tidak. Untuk menentukan mustahik seperti yang sudah dijelaskan tadi kami melakukan survei, nah survei disini ada dua kriteria; yang pertama kami survei rumah dan isinya kemudian yang kedua kami survei penghasilan perkapital nya mas. Dan keduanya harus mempunyai kelayakan dibantu misal dari segi rumah dan penghasilan. Semisal rumahnya jelek tapi penghasilannya diatas 600 ribu maka itu tidak layak dibantu karena ketentuan yang diberikan BAZNAS maksimal 600 ribu perkapital. Tapi sebaliknya mas, kalau rumahnya bagus tapi pendapatan perkapitalnya dibawah 600 ribu maka itu masih dipertimbangkan. Nah distribusi zakat disini mas ada dua macam, zakat produktif dan zakat konsumtif. Zakat produktif ini merupakan zakat berjangka panjang dan untuk mengembangkan dan digunakan untuk membuka usaha,

<sup>82</sup> Aryudi Irawan, *wawancara*, Jember, 16 Februari 2023.

<sup>83</sup> Abdul Latif, *wawancara*, Jember, 14 Februari 2023.

sehingga dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhannya. Sedang zakat konsumtif itu mas, zakat yang sifatnya jangka pendek bisa saja habis dalam satu bulan bahkan kurang dari satu bulan”.<sup>84</sup>

Penjelasan diatas diperkuat oleh Bapak Latif selaku ketua Nurul Hayat Jember.

“Untuk pendistribusian zakat itu kami menginformasikan terlebih dahulu kepada para mustahik dan mengatur waktunya untuk menyalurkan. Karena terkadang kalau tidak kami beritahu terlebih dahulu mereka banyak yang tidak ada dirumah sehingga penyaluran zakat kadang tertunda dan menjadwalkan kembali untuk penyaluran. Maka dari itu, kami menginformasikan terlebih dahulu kepada mereka. Untuk pendistribusian ini Nurul Hayat juga berkerjasama dengan para tokoh masyarakat dan koordinator daerah yang sudah dipercaya, dan selebihnya kami pasrahkan kepada mereka”.<sup>85</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya hal yang dilakukan dalam strategi pendistribusian zakat. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember melakukan pendistribusian zakat hal pertama yang dilakukan memastikan dan menentukan mustahik itu benar-benar layak menerima zakat, kemudian melakukan pengumpulan zakat dari para donatur, setelah itu pengurus Nurul Hayat Jember menyalurkan zakatnya. Pendistribusian zakat ada dua macam bagian yaitu zakat produktif dan zakat konsumtif.

#### c. Evaluasi strategi

Evaluasi merupakan suatu proses tentang sejauh mana kegiatan itu telah mencapai tujuan strategi. Menurut Bapak Abdul Latif selaku ketua Nurul Hayat Jember mengatakan bahwa:

“Dalam suatu organisasi atau suatu lembaga perlu adanya evaluasi dari setiap kegiatan, begitu pula dengan Nurul Hayat Jember, kami selalu melakukan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan agar supaya mengetahui apa kekurangan dan kelebihanannya. Begitupun dengan kegiatan pendistribusian zakat, pengurus Nurul Hayat Jember melakukan evaluasi

<sup>84</sup> Aryudi Irawan, *wawancara*, Jember 16 Februari 2023.

<sup>85</sup> Abdul Latif, *wawancara*, Jember 14 Februari 2023.

apakah pendistribusian tersebut sudah tepat sasaran atau tidak, merata atau belum. Dan Nurul Hayat tidak hanya memberikan bantuan begitu saja akan tetapi pengurus Nurul Hayat juga melakukan monitoring dan pembinaan terutama dibagian zakat produktif. Jadi setiap bulannya itu ada pembekalan mas, semisal di program rombongan berkah, warung berkah, dan program lainnya, kita itu memberikan bimbingan atau ilmu tentang membangun usaha”.<sup>86</sup>

Adapun beberapa pendapat para mustahik mengenai pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan sebagai berikut: Menurut Ibu Kartin menjelaskan terkait pendistribusian zakat Nurul Hayat Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur dan senang sekali dengan adanya bantuan santunan janda tua dhuafa (SAJADA) dari Nurul Hayat, saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saya mas, dulu saya mas sebelum ada bantuan dari Nurul Hayat, saya untuk makan kadang memintak ketetangga, ya semacam nunggu uluran tangan orang-orang gitu mas. Tapi Alhamdulillah sekarang kebutuhan sehari-hari saya sudah tercukupi. Semoga Nurul Hayat Jember semakin sukses, dan selalu menebarkan kebaikan dan kemanfaatan untuk umat”.<sup>87</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Fauzi selaku koordinator program ternak desa sejahtera (TDS).

“Dengan adanya program ternak desa sejahtera (TDS) yang dilakukan oleh Nurul Hayat Jember dapat meringankan kebutuhan keluarga kami. Dan tidak hanya hal itu mas, kami juga mendapatkan wawasan baru tentang cara beternak kambing dan juga cara perawatannya. Karena kami juga di ajarkan bagaimana cara membuat obat untuk kambing-kambing yang sakit, cara mengatasinya, dan juga cara agar kambing itu cepet gemuk. Dan tidak hanya hal itu saja, yang sangat kami syukuri kami bisa bershodakah juga ketetangga, yang awalnya untuk kebutuhan sehari-hari kadang tidak cukup untuk keluarga tapi alhamdulillah dengan adanya program ternak desa sejahtera (TDS) kami sangat terbantu. Kami berharap semoga Nurul Hayat Jember semakin sukses, dan selalu menebarkan kebaikan dan kemanfaatan untuk umat”.<sup>88</sup>

<sup>86</sup> Abdul Latif, *wawancara*, Jember 14 Februari 2023.

<sup>87</sup> Kartin, *wawancara*, Jember 27 Februari 2023.

<sup>88</sup> Fauzi, *wawancara*, Jember 24 Februari 2023.

Hal serupa disampaikan oleh Moch Hakim Afendi penerima program sahabat yatim cemerlang (SAYANG).

“Sebelum saya menerima bantuan program yang diadakan Nurul Hayat saya kesulitan membayar tanggungan sekolah saya mas, dan setelah saya tahu di Nurul Hayat ada program tersebut saya coba mengajukan program tersebut, dan alhamdulillah mas saya diterima, dari situ saya bisa melanjutkan *pendidikan* saya. Saya sangat bersyukur dan terima kasih banyak kepada Nurul Hayat atas bantuannya karena sudah membantu saya. Semoga Nurul Hayat Jember semakin jaya, selalu menebarkan kebaikan, berada dalam lindungan Allah SWT dan menjadi cahaya kehidupan untuk umat”.<sup>89</sup>

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa pendistribusian zakat yang diberikan Nurul Hayat Jember sangat membantu kebutuhan para mustahik dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **3. Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat.**

Suatu organisasi atau suatu lembaga tidak luput dari yang namanya hambatan atau kendala. Begitupun dengan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember ada beberapa kendala yang dialami dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat. Menurut Bapak Aryudi Irawan selaku staff Laysos Nurul Hayat Jember mengatakan bahwa:

“Kalau hambatan atau kendala dari pendistribusian zakat itu mas ada 3 faktor yang pertama faktor cuaca. Jadi kadang petugas Nurul Hayat itu sudah janji dengan mustahik untuk menyalurkan zakat misal hari senin nah, pas hari itu ternyata hujan lebat jadi kita tidak jadi melakukan pendistribusian. Yang kedua adalah faktor waktu, jadi ketika kita sudah janji sama mustahik jam segini misal terus pas sampek sana eh ternyata mereka lagi tidak dirumah, jadi kita harus kembali dan kadang juga waktu penyaluran itu bertabrakan dengan kegiatan kantor. Yang ketiga faktor kendaraan soalnya kadang mobil box kantor dipakek untuk ngantar Aqiqah dan barang pendistribusian itu harus menggunakan mobil maka mau tidak mau kami tunda mas, kecuali bisa menggunakan motor”.<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Moch. Hakim Efendi, *wawancara*, Jember 22 Februari 2023.

<sup>90</sup> Aryudi Irawan, *wawancara*, Jember 16 Februari 2023.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Abdul Latif selaku ketua Nurul Hayat Jember beliau menyampaikan.

“Ya mas, jadi misal saya mau menyalurkan program santunan janda tua dan dhuafa (SAJADA) itu kadang mbah-mbah gak ada dirumahnya jadi saya harus balik lagi ke kantor dan biasanya besoknya saya salurkan lagi”.<sup>91</sup>

Hal senada disampaikan oleh Mbak Rofiqoh Yuistiowati selaku staff administrasi Nurul Hayat Jember.

“Untuk kendala dalam pengelolaan itu sendiri alhamdulillah selama ini tidak ada kendala mas, karena disini sudah dikelola sesuai standar operasional prosedur (SOP)”.<sup>92</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan zakat selama ini belum ada hambatan dan untuk pendistribusian zakat ada beberapa yang menjadi hambatan yaitu faktor cuaca, waktu, dan transportasi.

#### **4. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat.**

Selain mengalami hambatan dan kendala yang dihadapi Nurul Hayat Jember pada saat pengelolaan dan pendistribusian zakat tentunya Nurul Hayat juga mempunyai solusi tersendiri agar pada saat melakukan pengelolaan dan pendistribusian tersebut bisa berjalan dengan lancar. Menurut Bapak Aryudi Irawan selaku staff Laysos Nurul Hayat Jember mengatakan:

“Untuk solusi mengatasi hambatan dan kendala dalam pendistribusian zakat itu mas, kami melakukan jadwal ulang dan kadang menitipkan ketetangganya atau keluarga yang ada. Dan juga kita bekerjasama dengan para tokoh masyarakat dan

<sup>91</sup> Abdul Latif, *wawancara*, Jember 14 Februari 2023.

<sup>92</sup> Rofiqoh Yuistiowati, *wawancara*, Jember 22 Februari 2023.



koordinator daerah sehingga mempermudah dan memperlancar pendistribusian zakat. Dan juga dibantu pengurus Nurul Hayat yang lain”<sup>93</sup>.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu menjadwalkan kembali dan berkerjasama dengan tokoh masyarakat dan koordinator daerah yang telah ditetapkan oleh Nurul Hayat Jember.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan dan membahasnya lebih jauh hasil penelitian tentang “Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember”.

#### **1. Manajemen Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan.**

Fred R. David menyatakan bahwa manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi tersebut mencapai tujuannya. Begitupula yang dikemukakan oleh Lawrence R. Jauch dan Walliam F. Gluech, manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran sebuah perusahaan.<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Aryudi Irawan, *wawancara*, Jember 16 Februari 2023.

<sup>94</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Penerbit : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 15, 2016.

Pengelolaan zakat adalah kegiatan penghimpunan, pencatatan, pendistribusian serta pendayagunaan. Sedangkan menurut UU No. 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan juga lembaga amil zakat.<sup>95</sup>

Peneliti mengungkapkan bahwa terdapat kesamaan antara teori dan fakta yang ada di lapangan. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember sebelum melakukan pendistribusian zakat, petugas fundraising mengumpulkan zakat melalui para donatur yang berdonasi ke Nurul Hayat. Dimana para fundraising melakukan penjemputan zakat dan juga ada yang langsung mentransfer zakatnya, yang kemudian dikonfirmasi ke petugas fundraising. Hal itu juga dibuktikan bagaimana Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam Mengelola zakat langkah awal yang dilakukannya adalah memperhatikan kesesuaian akad, kesesuaian dengan Undang-undang No. 23 tahun 2011. Dan pengelolaan zakat dikelola dengan meminimalisir pengeluaran sehingga dapat merata.

---

<sup>95</sup> Annisa Ulhikmah, “Starategi Pengelolaan Zakat Produktif Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bada Aceh. 2022.

## **2. Manajemen strategi pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan.**

Pendistribusian adalah penyaluran, pembagian, dan pengiriman barang-barang kepada orang-orang yang berhak menerimanya.<sup>96</sup>

Peneliti mengungkapkan bahwa terdapat kesinkronan antara teori dan fakta yang ada dilapangan mengenai strategi pendistribusian zakat. Strategi yang digunakan oleh Nurul Hayat Jember dalam melakukan pendistribusian zakat melalui tiga tahapan yaitu : perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Maka dari itu ada beberapa argument dari pengurus Nurul Hayat Jember sebagaimana berikut:

### **a. Perumusan (perencanaan) strategi**

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola peluang-peluang secara efektif dan ancaman dalam lingkungan eksternal.<sup>97</sup>

Jika dikaitkan dengan hasil temuan dilapangan dalam penerapan strgtgi yang dilakukan oleh Nurul Hayat Jember adalah:

- 1) Melakukan pengamatan lingkungan sekitar untuk memastikan para mustahik yang berhak menerima zakat.
- 2) Penentuan mustahik, untuk penentuan mustahik pengurus Nurul Hayat melakukan survei, survie disini ada dua cara yaitu; pertama survei dari segi rumah dan isinya, ke dua dari segi pendapatan

---

<sup>96</sup> Selamat Riadi, "Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus BAZNAS Kota Mataram", Jurnal *Pascaserjana IAIN Mataram*, Vol. 9, No. 1, 2020.

<sup>97</sup> Eddy Mulyadi Soepardi, "Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei pada BUMN yang Menderita Kerugian), Jurnal, Vol. 21, No. 3, 2005, 443.

perkapitalnya, dua-duanya harus termasuk kedalam katagori layak dibantu atau tidak.

- 3) Setelah menentukan mustahik dan juga sudah mengumpulkan dan zakat infaq shadaqoh maka pengurus Nurul Hayat melakukan pendistribusian atau penyeluran zakat kepada para mustahik. Dalam pendistribusian ini juga berkerjasama dengan tokoh masyarakat dan juga koordinatur daerah masing-masing yang sudah ditentukan Nurul Hayat.

#### **b. Implementasi strategi**

Implementasi strategi adalah suatu langkah penerapan strategi yang telah dimulai dalam berbagai proses identifikasi dengan berbagai faktor lingkungan eksternal dan faktor internal serta menyesuaikan dengan tujuan perusahaan atau lembaga. Implementasi strategi juga merupakan proses dimana manajemen berusaha untuk mewujudkan berbagai strategi dan kebijakannya dalam pengembangan program-program, rancangan dan prosedur yang ada.<sup>98</sup> Adapun menerima program kemanfaatan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Penerima Program Kemanfaatan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**

No.	Nama Program	Jumlah Penerima (Mustahik)
1.	Sahabat Yatim Cemerlang (SAYANG)	630 Orang
2.	Pembinaan Yatim	240 Orang

<sup>98</sup> Imam Qori, “Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren”, Jurnal, *Management and Businnes Review*, Vol. 3, No. 2, 2019, 86.

3.	Santunan Janda Tua Dhu'afa (SAJADA)	240 Orang
4.	Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an (TAF AQUR)	10 Orang
5.	Majlis Taklim Abang Becak (MATABACA)	100 Orang
6.	Beasiswa Pelajar Generasi Prestasi (GENPRES)	21 Orang
7.	Kajian Bunda Yatim	185 Orang
8.	Program Praktik Medis Sosial (PRAKTIS)	200 Orang
9.	Santunan Kesehatan dan Pengobatan (SAHABAT)	300 Orang
10.	Warung Berkah	200 Orang
11.	Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an (IBUQU)	297 Orang
12.	Ternak Desa Sejahtera (TDS)	10 Orang
13.	Khitlan Masal	100 Orang
14.	Bedah Rumah	6 Orang
<b>Total Penerima Program Kemanfaatan</b>		<b>242.299 Orang</b>

Sumber Data : Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, 2023

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan perumusan strategi yang dilakukan oleh Nurul Hayat Jember adalah mendistribusikan zakatnya kepada 8 asnaf melalui lima sektor program yaitu 1) sektor dakwah yang meliputi; mata baca (masjid taklim abang becak), bunda yatim, dakwah senter (kajian ahad dhuha), program Romadhan dan lain sebagainya. 2) sektor pendidikan meliputi; beasiswa yatim, bantuan pendidikan dhuafa', beasiswa tahfidz Al-qur'an dan lain sebagainya. 3) sektor ekonomi meliputi; desa binaan (ternak desa sejahtera), pilar mandiri (rombong berkah). 4) sektor sosial kemanusiaan meliputi; santunan janda tua dan shuafa', ibuqu, sigab bencana, bedah rumah dan lain sebagainya. 5) sektor kesehatan meliputi; hitan masal, praktik medis sosial. Tidak hanyal hal itu Nurul Hayat Jember dalam mengumpulkan dana zakat infaq shadaqoh melakukan penyebaran

pamflet diberbagai media sosial seperti instagram, web Nurul Hayat, *facebook*, dan di share ke para donatur.

### **c. Evaluasi strategi**

Evaluasi strategi merupakan proses akhir dalam suatu kegiatan manajemen organisasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai dan mencermati apakah strategi yang telah dirumuskan berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi sebagai salah satu fungsi dari manajemen yang berusaha untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi hasil program dari perencanaan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan Nurul Hayat Jember adalah pengurus Nurul Hayat Jember melakukan monitoring kesetiap penerima bantuan apakah ada perubahan atau tidak. Dan juga melakukan pendampingan dan binaan terutama bagi mustahik yang menerima program zakat produktif. Adapun tujuan adanya evaluasi strategi adalah agar supaya mengetahui sejauh mana program-program kemanfaatan tersebut terealisasikan, tingkat pencapaian sasaran, dan merata. Dan untuk mengukur hasil kinerja sejauh mana progres kinerja yang telah dihasilkan.

### **3. Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat.**

Kata penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di artikan sebagai hal keadaan atau penyebab yang menghambat (merintang, menahan, atau menghalangi). Sedangkan arti dari kata hambatan itu

sendiri merupakan sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau suatu pencapaian suatu tujuan. Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pendistribusian zakat Nurul Hayat Jember sebagai berikut:

a. Waktu

Dalam suatu kegiatan tidak dapat dipungkiri bahwasanya waktu menjadi salah satu faktor penghambat dalam pendistribusian zakat. Ketika melakukan pendistribusian zakat kadang mustahik atau penerima zakat tidak ada dirumahnya.

b. Cuaca

Cuaca menjadi salah satu faktor penghambat pendistribusian zakat. Karena cuaca yang tidak tentu kadang hujan kadang tidak, menjadikan pendistribusian terkendala.

c. Kendaraan

Kendaraan menjadi salah satu alternatif untuk bisa melakukan pendistribusian. Namun terkadang menjadi salah satu hambatan karena minimnya kendaraan yang tersedia.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian kendala atau hambatan dalam pendistribusian zakat dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi hambatan dalam pendistribusian zakat terdapat tiga faktor yaitu waktu, cuaca, dan kendaraan.

#### **4. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat.**

Suatu perusahaan dan organisasi tidak terlepas dari permasalahan atau hambatan yang menghalanginya. Namun, dari semua itu pasti ada solusi yang diberikan untuk tidak terjadi hal yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan oleh Nurul Hayat Jember dalam pendistribusian zakat yaitu dengan menjadwal ulang pendistribusian, bekerjasama dengan para tokoh masyarakat atau koordinator daerah untuk mengefesiensi pendistribusian zakat, dan juga dibantu oleh petugas Nurul Hayat yang lain.

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada fokus masalah dan tujuan penelitian mengenai “Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan yaitu Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mengelola sebaik mungkin, dan sesuai dengan Undang-undang tentang pengelolaan zakat No. 23 tahun 2011. Dan dikelola sesuai standar oprasional prosedur (SOP).
2. Strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan yaitu dengan menyalurkan zakat kepada 8 asnaf.
3. Faktor penghambat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat Nurul Hayat adalah yang pertama ketidak sesuaian waktu pendistribusian dikarenakan kadang para mustahik tidak ada dirumah. Kedua faktor cuaca yang tidak mendukung. Dan yang ketiga faktor minimnya transfortasi.
4. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat Nurul Hayat melakukan jadwal ulang dan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan koordinator daerah yang sudah ditentukan.

## B. Saran

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dengan judul Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember, maka penulis ingin memberikan saran yang dapat peneliti berikan mungkin bermanfaat dan lebih baik kedepannya.

1. Lembaga Nurul Hayat Jember lebih membangun kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kewajiban berzakat agar potensi zakat yang ada dapat di kelola dengan optimal. Dan melakukan sosialisasi zakat, infaq, shadakah kepada masyarakat.
2. Pendistribusian zakat lebih diperluas jangkauan pada penerima zakat (mustahik), terutama dibagian pelosok desa. Pendistribusian zakat produktif lebih diperbanyak agar mereka mampu mengefektifkan program-program yang sudah disusun dan juga mampu mengentaskan kemiskinan, dan disisi lain dapat mengembangkan kreatifitas masyarakat. Dan lebih diperhatikan para mustahik yang berhak menerima zakat agar benar-benar tersalurkan dan merata.
3. Lebih mememanajemen waktu sebaik mungkin, dan harus tetap meningkatkan kinerja Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember untuk lebih baik kedepannya.
4. Menambahkan fasilitas transfortasi dalam pendistribusian, dan menambahkan pengurus staff Laysos.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdloluddin. 2015. “Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Alvia Raudatul Zannah. 2021. “Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ahmad Atabik. 2015. “Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer”, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 2, No. 1.
- Arif Pijiyono. 2011. “Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Program Keuangan Mikro Syariah Berbasis Masyarakat (Program Misykat DPU-DT)”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Armiadi Musa. 2020. *Pendayagunaan Zakat Produktif (Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan)*, Penerbit : Lembaga Naskah Aceh.
- Abror H. Khoir. 2018. *Fiqh Zakat dan Wakaf*.
- Abbas Ahmad Sudirman. 2017. *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, Penerbit : CV. Anugrahberkah Sentosa, Bogor.
- Anwar Sadat Harahap dan Dalyanto. 2020. “Kajian Hukum Islam Terhadap Manfaat Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1.
- Ahmadi Rijali. 2018. “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Arnild Augina Mekarisce. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi. 3.
- A Safradji. 2018. “Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif Analisis Fikih Kontemporer”, *Jurnal Tafhim Al-‘ilmi*, Vol. 10, No. 1.
- Akbar Wahyu Dan Tantang Jefry. 2018. *Manajemen Zakat (Hakikat dan Spirit Alquran Surah At-Taubah [9]:103)*. Penerbit: K-Media Yogyakarta.
- Annisa Ulhikmah. 2022. “Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Dyah Suryani dan Lailatul Fitriani. 2022. "Peran Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1.
- Desmi Novitasari. 2018. "*Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Eddy Mulyadi Soepardi. 2005. "Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei pada BUMN yang Menderita Kerugian), *Jurnal*, Vol. 21, No. 3, 443.
- Fenty Setiawati. 2020. "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 1.
- Fatimah, dan Ratna Dewi Kartika. S. 2018. "Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Jurnal PSI*, Vol. 1, No. 2.
- Fajar Fandi Atmaja, Nilil Jannati, Naili Jannati, Martin Dwi Pusparini, dan Rahmani Timorrita Yulianti. 2017. "Implementasi Manajemen Strategik Pengelolaan Zakat Produktif di Lembaga Keuangan Publik Islam (Studi Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta)", *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1.
- Hari Wahyono. 2005. "Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa", *Jurnal Penelitian Inovasi*, Vol. 23, No. 1.
- Harmelia, Rasmita, dan Devi Edriani. 2020. "Pengaruh Penyaluran Zakat Produktif dan Konsuntif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Study Kasus : BAZNAS Kota Padang)", *Jurnal Content*, Vol. 11, No. 1.
- Hakim Rahmad. 2020. *Manajemen Zakat (Historis, Konsepsi, dan Implementasi)*. Penerbit: Prenadamedia Group (Devisi Kencana).
- Hakim Abdul. 2015. "Pengelolaan Zakat Pertanian di LAZISNU Kabupaten Kendal" *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 2, No. 2.
- Indah Purbasari. 2015. "Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat di Surabaya dan Gresik", *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol. 27, No. 1.
- Ismail Ahmad Satori, Irsyadul Halim, Efri Syamsul Bahri, dan Masdar Farid Mas'udi. 2018. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, Penerbit : Badan Amil Zakat Nasional, Jakarta Pusat.

- Imam Qori, 2019. “Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren”, Jurnal, *Management and Business Review*, Vol. 3, No. 2, 86.
- Muhammad Firdaus. 2016. “Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa Dalam Program Rumah Gemilang Indonesia (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulisin. 2018. “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo)”, Jurnal *Ilmiah Syari'ah*, Vol. 17, No. 3.
- Mutinda Teguh Widayanto. 2020. “Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha”, Jurnal *Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 3.
- M. Irsan Maulana, Arif Rahman, dan Asep Iwan Setiawan. 2019. “Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, Jurnal *Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 1.
- Muzakkir Zabir. 2017. “Manajemen Pendistribusian Zakat Melalui Program Unggulan Beasiswa Oleh Baitul Aceh”, Jurnal *Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Muhammad Iqbal. 2019. “Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional” Jurnal *Asy-Syukriyyah*, Vol. 20, No. 1.
- Muhammad Haiqal. 2018. “Strategi Pemberdayagunaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Kota Banda Aceh)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- M. Nuruddin. 2014. “Transformasi Hadis-hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi pada Era Modern”, Jurnal *Zakat dan Wakaf*, Vol. 1, No. 1.
- Muhammad Adryan Okuputra dan Nasikh. 2022. “Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Kemiskinan”, Jurnal *Ekonomi Keuangan dan Manajemen*, Vol. 18, No. 1.
- Noval Andika Rijatul Fikri. 2021. “Analisis Strategi BAZNAS Lumajang Dalam Meningkatkan Status Mustahik Menjadi Muzakki”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Qurratul Aini Wara Hasuti. 2014. “Urgensi Manajemen Zakat dan Wakaf Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, Jurnal *Zakat dan Wakaf*, Vol. 1, No. 2.

- Rizky Akbar. 2020. “Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Raymudus I Wayan Ray. 2018. “Perencanaan Manajemen Strategis Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada KRL Commuter Line Bogor-Jakarta)”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 14, No. 2.
- Retna Dewi dan Meri Sandoro. 2019. “Analisis Manajemen Strategi UIN SUKA Riau dalam Mempersiapkan Serjana yang Siap Bersaing Menghadapi MEA”, *Jurnal El-Riyasah*, Vol. 10, No. 1.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit : Antasari Press, Banjarmasin.
- Surya Dharna. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, Jakarta.
- Solikhin. 2022. “Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah 2018 – 2021 Apa Saja Penyebabnya”, *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 5. No. 1
- Sujadi. 2011. “Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru di Lingkungan Organisasi Pendidikan”, *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 3, No. 3.
- Sri Kusriyah. 2016. “Kebijakan Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Demak”, *Jurnal Kebijakan Pengelolaan Zakat*, jilid 45, No. 2.
- Siti Nurhasana. 2018. “Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Selamat Riadi. 2020. “Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus BAZNAS Kota Mataram”, *Jurnal Pascaserjana IAIN Mataram*, Vol. 9, No. 1.
- Salim, dan Syahrums. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosisal, Keagamaan, dan Pendidikan*, Penerbit : Citapustaka Media Bandung, 148.
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Penerbit : Alfabeta Bandung, 224.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, Jember, IAIN Jember Press.

Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*, Penerbit : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 15.

Usman Abdul Halim. 2015. *Manajemen Strategis Syariah, Teori, Konsep, dan Aplikasi*, penerbit: PT. Bestari Buana Murni.

Udin Saripudi. 2016. “Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4, No. 2.

Yulianto Kadji. 2022. *Kemiskinan Konsep Teoritisnya*.

Yusuf al-Qardhawi. 2009. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta : Gema Insani), 28.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember	1. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap-tahap manajemen strategi dan dimensinya</li> <li>2. Pengelolaan dan pendistribusian zakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan</li> <li>2. Pendistribusian</li> <li>3. Kemiskinan</li> </ol>	Sumber informan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua Nurul Hayat Jember</li> <li>2. Zakat Advensor</li> <li>3. Layanan sosial</li> <li>4. Admin keuangan</li> <li>5. Mustahik, literatur buku, jurnal dan skripsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian : Deskriptif Kualitatif</li> <li>2. Lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember</li> <li>3. Teknik penelitian menggunakan purposive</li> <li>4. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu,                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data menggunakan deskriptif normatif</li> <li>6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber</li> <li>7. Tahap-tahap penelitian menggunakan prosedur :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap pra lapangan dan</li> <li>b. Tahap lapangan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana manajemen strategi pengelolaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan</li> <li>2. Bagaimana manajemen strategi pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan</li> <li>3. Faktor apa saja yang menghambat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat</li> <li>4. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat</li> </ol>



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Ingsul  
Nim : E20194029  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Starategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 April 2023  
Saya yang menyatakan,



**Mohamad Ingsul**  
NIM. E20194029

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Bagaimana Manajemen Strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember?**

#### **A. Wawancara pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.**

1. Bagaimana manajemen strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Jember?
2. Bagaimana perumusan strategi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam melakukan pendistribusian zakat?
3. Evaluasi seperti apa yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember setelah melakukan pendistribusian zakat?
4. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat?
5. Bagaimana solusi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember ketika mengalami hambatan?
6. Apa indikator dikatakan sebagai mustahik?

#### **B. Wawancara pada Mustahik**

1. Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan bantuan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat?
2. Harapan apa yang anda inginkan kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember untuk kedepannya?

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA LEMBAGA AMIL  
ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

Nama Informan : Abdul Latif, S.H.I  
Tempat : Kantor Nurul Hayat Jember  
Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana manajemen strategi pengelolaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan?	Yang pertama pengelolaannya disini dikelola dengan sebaik mungkin. Maksudnya itu yang paling kita perhatikan adalah kesesuaian akad, artinya sesuai akad ada dana-dana terikat dilembaga ini. Dana terikat harus tersalurkan sesuai akadnya, contoh dana untuk anak yatim itu harus betul-betul tersalurkan kepada anak yatim.
2.	Bagaimana manajemen strategi pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan?	Ya untuk memastikan para mustahik itu berhak dan tidak menerima zakat pengurus Nurul Hayat melakukan pengamatan lingkungan terlebih dahulu sehingga zakat yang kami salurkan tepat pada sasaran, merata dan sesuai syariat Islam. Kemudian langkah selanjutnya yang kami lakukan mas, adalah mengumpulkan dana zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) terlebih dahulu, kemudian untuk pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh kami mengeshare pamflet di berbagai media seperti <i>facebook</i> , <i>whatsapp</i> , dan media lainnya. Tidak hanya hal itu kami juga berkomunikasi dengan para donatur-donatur tetap Nurul Hayat. Untuk pendistribusian zakat itu kami menginformasikan terlebih dahulu kepada para mustahik dan mengatur waktunya untuk menyalurkan. Karena terkadang kalau tidak kami beritahu terlebih dahulu mereka banyak yang tidak ada dirumah sehingga penyaluran zakat kadang tertunda dan menjadwalkan kembali untuk penyaluran. Maka dari itu, kami menginformasikan terlebih dahulu kepada mereka. Untuk pendistribusian ini Nurul Hayat juga berkerjasama dengan para tokoh masyarakat dan koordinator daerah yang sudah dipercaya, dan selebihnya kami pasrahkan kepada mereka.
3.	Faktor apa saja yang menghambata dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat?	Ya mas, jadi misal saya mau menyalurkan program santunan janda tua dan dhuafa (SAJADA) itu kadang mbah-mbah gak ada dirumahnya jadi saya harus balik lagi ke kantor dan biasanya besoknya saya salurkan lagi.

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN STAFF LAYSOS LEMBAGA  
AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

Nama Informan : Aryudi Irawan  
Tempat : Kantor Nurul Hayat Jember  
Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana manajemen strategi pendistribusian zakat dalam mengentaskan kemiskinan?	Setelah dana zakat infaq dan shodaqoh itu terkumpul mas, pengurus Nurul Hayat menentukan para mustahik yang berhak menerima bantuan atau tidak. Untuk menentukan mustahik seperti yang sudah dijelaskan tadi kami melakukan survei, nah survei disini ada dua kriteria; yang pertama kami survei rumah dan isinya kemudian yang kedua kami survei penghasilan perkapital nya mas. Dan keduanya harus mempunyai kelayakan dibantu misal dari segi rumah dan penghasilan. Semisal rumahnya jelek tapi penghasilannya diatas 600 ribu maka itu tidak layak dibantu karena ketentuan yang diberikan BAZNAS maksimal 600 ribu perkapital. Tapi sebaliknya mas, kalau rumahnya bagus tapi pendapatan perkapitalnya dibawah 600 ribu maka itu masih dipertimbangkan. Nah distribusi zakat disini mas ada dua macam, zakat produktif dan zakat konsumtif. Zakat produktif ini merupakan zakat berjangka panjang dan untuk mengembangkan dan digunakan untuk membuka usaha, sehingga dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhannya. Sedangkat zakat konsumtif itu mas, zakat yang sifatnya jangka pendek bisa saja habis dalam satu bulan behkan kurang dari satu bulan
2.	Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat?	Kalau hambatan atau kendala dari pendistribusian zakat itu mas ada 3 faktor yang pertama faktor cuaca. Jadi kadang petugas Nurul Hayat itu sudah janji dengan mustahik untuk menyalurkan zakat misal hari senin nah, pas hari itu ternyata hujan lebat jadi kita tidak jadi melakukan pendistribusian. Yang kedua adalah faktor waktu, jadi ketika kita sudah janji sama mustahik jam segini misal terus pas sampek sana eh ternyata mereka legi tidak dirumah, jadi kita harus kembali dan kadang juga waktu penyaluran itu bertabrakan dengan kegiatan kantor. Yang ketiga faktor kendaraan soalnya kadang mobil box kantor dipakek untuk ngantar Aqiqah dan barang pendistribusian itu harus menggunakan mobil maka mau tidak mau kami tunda mas, kecuali bisa menggunakan motor.
3.	Upaya apa yang dilakukan Nurul Hayat Jember dalam	Untuk solusi mengatasi hambatan dan kendala dalam pendistribusian zakat itu mas, kami melakukan jadwal ulang dan

<p>mengatasi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat?</p>	<p>kadang menitipkan ketetangganya atau keluarga yang ada. Dan juga kita bekerjasama dengan para tokoh masyarakat dan koordinator daerah sehingga mempermudah dan memperlancar pendistribusian zakat. Dan juga dibantu pengurus Nurul Hayat yang lain.</p>
--	--



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN STAFF ADMINISTRASI

### LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER

Nama Informan : Rofiqoh Yuistiwati  
Tempat : Kantor Nurul Hayat Jember  
Tanggal : Rabu, 22 Februari 2023

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana manajemen strategi pengelolaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan?	Disinikan ada petugas fundraising yang mana tugasnya mencari donasi dari para donatur yang mau berdonasi ke Nurul Hayat. Nah itu nanti pembayarannya ada dua via transfer dan juga cash, jadi nanti misal sudah donasi kalau misalkan transfer kan pasti masuk ke banknya Nurul Hayat. Nah nanti donasi yang masuk ke bank Nurul Hayat itu pasti sama donatur itu terkonfirmasi kepada petugas. Jadi nanti akadnya ditanyakan diawal, donasinya itu untuk apa. Jadi bagian admin itu tidak tahu haru menunggu laporan dari petugas fundraising akadnya apa saja. Setelah donasi itu masuk ke bank Nurul Hayat dan mendapatkan laporan dari petugas fundraising, nanti di cek akad-akadnya untuk apa saja, misal untuk beasiswa tahfid, infaq, zakat dan lain sebagainya. Jadi nanti kita update sesuai dengan akad yang diminta oleh donatur gitu mas. Kita itu punya data-data donatur, jadi setiap bulan itu rutin, donatur itu ada donatur tetap dan donatur sidentil. Donatur rutin itu kan yang setiap bulan sudah mesti donasinya untuk zakat, kalau donatur sidentil itu yang tidak mesti, kadang itu donasi kadang tidak. Setelah semua itu di update maka nanti disalurkan sesuai dengan akad-akad yang terkumpul dari semua donatur. Jadi terkontrol akadnya itu harus jelas supaya nanti penyalurannya sesuai. Sedangkan untuk cash itu dijemput langsung oleh petugas fundraising. Jadi tugas fundraising selain mencari donatur baru juga menjemput donatur yang rutin setiap bulan. Nanti donasinya itu disetor langsung ke admin, dan harus ada kwitansinya.
2.	Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat?	Untuk kendala alhamdulillah tidak ada mas selama ini, karena disini dikelola sesuai standar oprasional procedur (SOP).

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN STAFF ZAKAT ADVISER

### LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER

Nama Informan : Amirul Mukminin  
Tempat : Kantor Nurul Hayat Jember  
Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

1	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Bagaimana manajemen strategi pengelolaan zakat dalam meringankan kemiskinan?	Iya mas, kalau masalah pengelolaan sebenarnya tidak jauh beda dengan apa yang sudah dijelaskan dalam fiqih, artinya kalau pengelolaan zakat ini sebenarnya kita di diskusikan sesuai dengan akadnya yang sudah diminimalis oleh Mbak Luvi selaku bagian keuangan, sehingga masalah pengelolaan yang dikeluarkan oleh teman-teman Laysos terkait program itu sesuai dengan akadnya. Contohnya kalau akadnya itu terikat untuk anak yatim mau tidak mau kita distribusikan kepada anak yatim binaan kita yang ada beberapa kecamatan di Jember. Kemudian disisi lain memang juga ada yang namanya pengelolaan kepada zakat infaq. Nah itu kita seperti misal program SAJADA kita ambilkan dari dana zakat atau infaq, karena itu juga ada mekanisme bagaimana Mbah-mbah itu masuk dalam katagori 8 ashnaf, sehingga untuk masalah pengelolaan itu juga bisa dimasukkan kepada program SAJADA, beda dengan bedah rumah itu kan kita dari fundraising itu yang mencari donatur untuk diajak berdonasi sesuai dengan akadnya. Bagian fundraising itu melakukan proseppek kepada donatur tentang bedah rumah, sehingga dana yang sudah dihimpun untuk bedah rumah itu kita distribusikan untuk bedah rumah saja, jadi tidak didistribusikan kepada yang lain, artinya semua sesuai dengan akad yang sudah kita dapat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK

Nama Informan : Ibu Karti

Tempat : Cangkring, Kec. Jenggawah, Kab. Jember

Tanggal : Senin, 27 Februari 2023

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan bantuan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat?	Alhamdulillah saya sangat bersyukur dan senang sekali dengan adanya bantuan santunan janda tua dhuafa (SAJADA) dari Nurul Hayat, saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saya mas, dulu saya mas sebelum ada bantuan dari Nurul Hayat, saya untuk makan kadang memintak ketetangga, ya semacam nunggu uluran tangan orang-orang gitu mas. Tapi Alhamdulillah sekarang kebutuhan sehari-hari saya sudah tercukupi.
2.	Harapan apa yang anda inginkan kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember untuk kedepannya?	Semoga Nurul Hayat Jember semakin sukses, dan selalu menebarkan kebaikan dan kemanfaatan untuk umat.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK

Nama Informan : Bapak Fauzi  
Tempat : Sidomulyo, Kec. Silo, Kab. Jember  
Tanggal : Senin, 27 Februari 2023

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan bantuan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat?	Dengan adanya program ternak desa sejahtera (TDS) yang dilakukan oleh Nurul Hayat Jember dapat meringankan kebutuhan keluarga kami. Dan tidak hanya hal itu mas, kami juga mendapatkan wawasan baru tentang cara beternak kambing dan juga cara perawatannya. Karena kami juga di ajarkan bagaimana cara membuat obat untuk kambing-kambing yang sakit, cara mengatasinya, dan juga cara agar kambing itu cepet gemuk. Dan tidak hanya hal itu saja, yang sangat kami syukuri kami bisa bershodakah juga ketetangga, yang awalnya untuk kebutuhan sehari-hari kadang tidak cukup untuk keluarga tapi alhamdulillah dengan adanya program ternak desa sejahtera (TDS) kami sangat terbantu.
2.	Harapan apa yang anda inginkan kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember untuk kedepannya?	Kami berharap semoga Nurul Hayat Jember semakin sukses, dan selalu menebarkan kebaikan dan kemanfaatan untuk umat.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK

Nama Informan : Moch. Hakim Afendi  
Tempat : MTS. Ar-Riyadh, Kab. Jember  
Tanggal : Senin, 27 Februari 2023

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa yang anda rasakan setelah mendapatkan bantuan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat?	Sebelum saya menerima bantuan program yang diadakan Nurul Hayat saya kesulitan membayar tanggungan sekolah saya mas, dan setelah saya tahu di Nurul Hayat ada program tersebut saya coba mengajukan program tersebut, dan alhamdulillah mas saya diterima, dari situ saya bisa melanjutkan pendidikan saya. Saya sangat bersyukur dan terimakasih banyak kepada Nurul Hayat atas bantuannya karena sudah membantu saya.
2.	Harapan apa yang anda inginkan kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember untuk kedepannya?	Semoga Nurul Hayat Jember semakin jaya, selalu menebarkan kebaikan, berada dalam lindungan Allah SWT dan menjadi cahaya kehidupan untuk umat.

UJIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 166 /Un.22/7.a/PP.00.9/2/2023 06 Februari 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua Cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember  
Jl. Ayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohamad Ingsul  
NIM : E20194029  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan







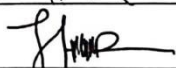
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Mohamad Ingsul  
Nim : E20194029  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : Manajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Di Jember.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Selasa, 14 Februari 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Ketua Cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, sekaligus wawancara.	Bapak Abd. Latif S.H.I	
2.	Selasa, 14 Februari 2023	Wawancara dengan staff zakat adviser Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Amirul Mukminin	
3.	Kamis, 16 Februari 2023	Wawancara dengan staff Laysos Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Bapak Aryudi Irawan, S.T	
4.	Rabu, 22 Februari 2023	Wawancara dengan staff administrasi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Rofiqoh Yulistiowati, S.E	
5.	Senin, 27 Februari 2023	Wawancara dengan mustahik	Ibu Karti	
6.	Senin, 27 Februari 2023	Wawancara dengan mustahik	Bapak Fauzi	
7.	Senin, 27 Februari 2023	Wawancara dengan mustahik	Moch. Hakim Efendi	



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER  
Jl. Hayam Wuruk XIX NO. 200B Kaliwates Jember Telp. 412818  
HP/WA: 082 334 877 499

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 044/Sket/NH/III/2022**

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Mohamad Ingsul

Nim : E20194029

Semester : VIII (Delapan)

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Mahasiswa : UIN KHAS Jember (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Telah melaksanakan Penelitian (Riset) mengenai “ **Menajemen Strategis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Jember**” pada tanggal 14 Februari 2023 – 08 Maret 2023 sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomer : B- 166 /Un.22/7.a/PP.00.9/ 02/2023

Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 8 Maret 2023

**Abd. Latip, S. HI**  
*Branch Manager*

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Abdul Latif selaku ketua Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Bapak Aryudi Irawan selaku Staff Laysos Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Mbak Rofiqoh Yuistiowati selaku Staff Administrasi Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Amirul Mukminin selaku Staff Zakat Adviser Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Mbah Karti salah satu Mustahik di Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Moch. Hakim Afendi salah satu Mustahik di Nurul Hayat Jember



Foto pada saat program bedah rumah salah satu Mustahik di Nurul Hayat Jember



Foto pada saat penyerahan program ternak desa sejahtera (TDS) binaan Nurul Hayat Jember



Foto pada saat pendistribusian program Santunan Janda Tua dan Dhuafa (SAJADA) Nurul Hayat Jember





Foto pada saat pendistribusian program Santunan Yatim Cemerlang (SAYANG)

Nurul Hayat Jember



Foto pada saat pelaksanaan program Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an

(TAFQUR) Nurul Hayat Jember

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Formulir permohonan mustahik di Nurul Hayat Jember

**NH Nurul Hayat** AMIL ZAKAT NURUL HAYAT No. : 02112 03050

FORM LAYSOS 1 APLIKASI PERMOHONAN MUSTAHIK

Status Mustahik:  Pernah menerima  Baru  Jika pernah, Program apa: \_\_\_\_\_

Di isi petugas: Tanggal Menerima: \_\_\_\_\_ Program: \_\_\_\_\_

Nama Petugas Penerima: \_\_\_\_\_ Keterangan:  Charity  Pemberdayaan

Sektor:  Pendidikan  Kesehatan  Ekonomi  Dakwah  Asnaf:  Fakir  Miskin  Muallaf  Gharim  Hamba Sahaya (Riqob)  Fisabilillah  Ibu Sabil

Semua Wajib dilengkapi Data Pemohon: Nama Lengkap, Alamat, No Telp, Sumber Informasi, Data Calon Mustahik yang diajukan: Nama Lengkap, Nama Panggilan, NIK, Tempat, Tanggal Lahir, No Telp, hp, Rumah, Status, Jenis Kelamin, Alamat sesuai KTP, Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Alamat Dornisi, Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten, Pendidikan Terakhir, Kegiatan Ibadah (Rutin, Jering, Tidak), Sholat Shubuh, Sholat Dhuhur, Sholat Ashar, Sholat Magrib, Sholat Isha.

NB: MOHON DI ISI DENGAN LENGKAP KECUALI KOLOM PETUGAS

**NH Nurul Hayat** AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

FORM LAYSOS 1 APLIKASI PERMOHONAN MUSTAHIK

Pendapatan Rutin (bulanan): Kepala Keluarga, Anggota Keluarga 1-4, Pendapatan tidak rutin.

Pengeluaran Rutin (bulanan): Sewa Rumah, Listrik, Air, Gas, Biaya konsumsi sebulan, Biaya Sekolah, Uang Saku sebulan, Transportasi, BBM, Angkutan Umum, Komunikasi (Pulsa), Telpon dan SMS, Paket Internet, Rokok, Sumbangan (hadiah/tunai), Angsuran (Cicilan/Arisan), Lainnya.

Informasi Kesehatan: Memiliki penyakit menahun, Memiliki cacat fisik, Memiliki akses kesehatan (SPJS / KIS), Memiliki sanitasi (MCK).

Informasi Bantuan: Apakah sedang/pernah mendapat Bantuan dari pemerintah, Lembaga non pemerintah, Jika Iya, dalam bentuk apa bantuannya (sebutkan), Berapa konversi nilai bantuan.

DAFTAR KELENGKAPAN DOKUMEN: f. KTP, f. KK, f. Rek Air, f. SKTM, f. Raport, f. Ijazah, Surat Kematian, Syahadah.

Berikan Alasan Mengapa Anda Latak Menerima Program Ini: \_\_\_\_\_

Tanda tangan, Nama Lengkap, Tanggal.

NB: MOHON DI ISI DENGAN LENGKAP KECUALI KOLOM PETUGAS

## Formulir laporan hasil verifikasi keluarga mustahik di Nurul Hayat Jember

**NH Zakat Kita** AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

FORM LAYSOS 08 LAPORAN HASIL VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK (BERBASIS SKORING)

1. Informasi umum (No. 1, 2, 3, dan 4): 1. Nomor keluarga, 2. Nama keluarga, 3. Foto keluarga, 4. Lokasi verifikasi.

2. PELAKSANAAN SURVEY: 1. Hari, Tanggal, 2. Petugas, 3. Nama keluarga, 4. Media yang digunakan.

3. PENDAPATAN KELUARGA: 1. Penghasilan rumah tangga, 2. Penghasilan lainnya, 3. Penghasilan lainnya.

4. KONDISI KELUARGA (Interval Skor 0-35): 1. Jumlah kepala keluarga, 2. Jumlah anggota keluarga, 3. Jumlah tanggungan, 4. Jumlah tanggungan yang bekerja, 5. Jumlah tanggungan yang tidak bekerja, 6. Jumlah tanggungan yang sakit, 7. Jumlah tanggungan yang cacat fisik, 8. Jumlah tanggungan yang lanjut usia, 9. Jumlah tanggungan yang tidak sekolah, 10. Jumlah tanggungan yang putus sekolah, 11. Jumlah tanggungan yang tidak bekerja karena alasan lain, 12. Jumlah tanggungan yang tidak bekerja karena alasan lain.

5. INDEKS RUMAH TANGGA (Interval Skor 0-100): 1. Luas lantai, 2. Luas bangunan, 3. Luas halaman, 4. Luas kebun, 5. Luas kolam, 6. Luas sawah, 7. Luas ladang, 8. Luas perkebunan, 9. Luas petak, 10. Luas sawah, 11. Luas ladang, 12. Luas perkebunan, 13. Luas petak, 14. Luas sawah, 15. Luas ladang, 16. Luas perkebunan, 17. Luas petak, 18. Luas sawah, 19. Luas ladang, 20. Luas perkebunan, 21. Luas petak, 22. Luas sawah, 23. Luas ladang, 24. Luas perkebunan, 25. Luas petak, 26. Luas sawah, 27. Luas ladang, 28. Luas perkebunan, 29. Luas petak, 30. Luas sawah, 31. Luas ladang, 32. Luas perkebunan, 33. Luas petak, 34. Luas sawah, 35. Luas ladang, 36. Luas perkebunan, 37. Luas petak, 38. Luas sawah, 39. Luas ladang, 40. Luas perkebunan, 41. Luas petak, 42. Luas sawah, 43. Luas ladang, 44. Luas perkebunan, 45. Luas petak, 46. Luas sawah, 47. Luas ladang, 48. Luas perkebunan, 49. Luas petak, 50. Luas sawah, 51. Luas ladang, 52. Luas perkebunan, 53. Luas petak, 54. Luas sawah, 55. Luas ladang, 56. Luas perkebunan, 57. Luas petak, 58. Luas sawah, 59. Luas ladang, 60. Luas perkebunan, 61. Luas petak, 62. Luas sawah, 63. Luas ladang, 64. Luas perkebunan, 65. Luas petak, 66. Luas sawah, 67. Luas ladang, 68. Luas perkebunan, 69. Luas petak, 70. Luas sawah, 71. Luas ladang, 72. Luas perkebunan, 73. Luas petak, 74. Luas sawah, 75. Luas ladang, 76. Luas perkebunan, 77. Luas petak, 78. Luas sawah, 79. Luas ladang, 80. Luas perkebunan, 81. Luas petak, 82. Luas sawah, 83. Luas ladang, 84. Luas perkebunan, 85. Luas petak, 86. Luas sawah, 87. Luas ladang, 88. Luas perkebunan, 89. Luas petak, 90. Luas sawah, 91. Luas ladang, 92. Luas perkebunan, 93. Luas petak, 94. Luas sawah, 95. Luas ladang, 96. Luas perkebunan, 97. Luas petak, 98. Luas sawah, 99. Luas ladang, 100. Luas perkebunan.

**NH Zakat Kita** AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

FORM LAYSOS 08 LAPORAN HASIL VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK (BERBASIS SKORING)

V. DATA KELUARGA (Interval 0 - 50): 1. Jumlah tanggungan, 2. Jumlah tanggungan yang bekerja, 3. Jumlah tanggungan yang tidak bekerja, 4. Jumlah tanggungan yang sakit, 5. Jumlah tanggungan yang cacat fisik, 6. Jumlah tanggungan yang lanjut usia, 7. Jumlah tanggungan yang tidak sekolah, 8. Jumlah tanggungan yang putus sekolah, 9. Jumlah tanggungan yang tidak bekerja karena alasan lain, 10. Jumlah tanggungan yang tidak bekerja karena alasan lain.

VI. KEMISKINAN BARANG: 1. Jumlah tanggungan yang tidak memiliki barang, 2. Jumlah tanggungan yang memiliki barang, 3. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang rusak, 4. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak layak pakai, 5. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai kebutuhan, 6. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai selera, 7. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai kondisi, 8. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai lingkungan, 9. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai budaya, 10. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai adat istiadat, 11. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai norma, 12. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai-nilai, 13. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai tujuan, 14. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai manfaat, 15. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai fungsi, 16. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai bentuk, 17. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai ukuran, 18. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai warna, 19. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai bahan, 20. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai kualitas, 21. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai daya tahan, 22. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai keamanan, 23. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai kenyamanan, 24. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai estetika, 25. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai jual, 26. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai beli, 27. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai tukar, 28. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai simpan, 29. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai investasi, 30. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai historis, 31. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai seni, 32. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai budaya, 33. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai agama, 34. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai sosial, 35. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai politik, 36. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai ekonomi, 37. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai hukum, 38. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai moral, 39. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai etika, 40. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 41. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 42. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 43. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 44. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 45. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 46. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 47. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 48. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 49. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian, 50. Jumlah tanggungan yang memiliki barang yang tidak sesuai nilai kepribadian.

**NH Zakat Kita** AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

FORM LAYSOS 08 LAPORAN HASIL VERIFIKASI KELUARGA MUSTAHIK (BERBASIS SKORING)

DAFTAR KELENGKAPAN DOKUMEN: f. KTP, f. KK, f. Rek Air, f. SKTM, f. Raport, f. Ijazah, Surat Kematian, Syahadah.

Berikan Alasan Mengapa Anda Latak Menerima Program Ini: \_\_\_\_\_

Tanda tangan, Nama Lengkap, Tanggal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id



**SURAT KETERANGAN REVISI ATAS  
SURAT LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-92.MZW/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : MOHAMAD INGSUL  
NIM : E20194029  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : MANAJEMEN STRATEGIS LEMBAGA AMIL ZAKAT  
NURUL HAYAT DALAM PENGELOLAAN DAN  
PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK MENGENTASKAN  
KEMISKINAN DI JEMBER

Adalah benar-benar telah mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi, namun penanggalan surat tersebut salah. Maka dari itu Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengeluarkan surat keterangan revisi atas surat lulus plagiasi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juni 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



## BIODATA PENULIS



### Data Diri

:  
Nama Lengkap : Mohamad Ingsul  
Nim : E20194029  
Tempat, tanggal lahir : Sampang, 21 Juni 1998  
Alamat : Dusun Gading Laok, Desa Blu'uran, Kecamatan  
Karang Penang, Kabupaten Sampang.  
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. Hp : 089678792129  
Email : [Mohamedingsul@gmail.com](mailto:Mohamedingsul@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- :  
1. SDN Karanggayam 4 (Tahun 2005-2011)  
2. SMP Insan Semesta ( Tahun 2013-2016)  
3. SMA Al-Ma'hadul Islami ( Tahun 2016-2019)  
4. UIN KHAS Jember ( Tahun 2019-2023)

### Pengalaman Organisasi

- :  
1. Wakil Ketua HMPS Manajemen Zakat dan Wakaf, FEBI UIN KHAS  
Jember (Tahun 2020-2021)  
2. Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA)  
UIN KHAS Jember (Tahun 2020-2021)  
3. Pengurus Bidang PSDM PMII Rayon FEBI Komisyariat UIN KHAS  
Jember (Tahun 2021-2022)  
4. Sekretaris Umum Kumpulan Mahasiswa Netral (KUMAN) UIN KHAS  
Jember (Tahun 2022-2023)